

**ANALISIS KOMPARATIF KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT SEBELUM DAN SESUDAH
ADANYA PLASMA PT. SAGO NAULI DI
DESA KUBANGAN PANDAN SARI**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**NAHDIA ASTUTI
NIM: 2040200178**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**ANALISIS KOMPARATIF KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT SEBELUM DAN SESUDAH
ADANYA PLASMA PT. SAGO NAULI DI
DESA KUBANGAN PANDAN SARI**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**NAHDIA ASTUTI
NIM.20 402 00178**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**ANALISIS KOMPARATIF KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT SEBELUM DAN SESUDAH
ADANYA PLASMA PT. SAGO NAULI DI
DESA KUBANGAN PANDAN SARI**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

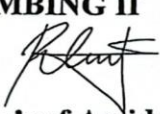
Oleh

**NAHDIA ASTUTI
NIM.20 402 00178**

PEMBIMBING I


**Zulaika Matondang, M.Si
NIDN.2017058302**

PEMBIMBING II


**Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIDN.2006118105**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

Hal :Lampiran Skripsi
a.n NAHDIA ASTUTI
Lampiran : 6 (enam) eksemplar

Padangsidimpuan, 26 Maret 2025

kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan.

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. NAHDIA ASTUTI yang berjudul "**Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Plasma PT. Sago Nauli di Desa Kubangan Pandan Sari**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang program studi ekonomi syariah pada fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari bapak/ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I



Zulaila Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

PEMBIMBING II



Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIDN. 2006118105

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nahdia Astuti
Nim : 2040200178
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi peneliti menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah peneliti yang berjudul “ **Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Plasma PT.Sago Nauli di Desa Kubangan Pandan Sari.**” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan karya ilmiah peneliti selama tetap mencantumkan nama peneliti sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 26 Maret 2025

Saya yang Menyatakan,



NAHDIA ASTUTI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nahdia Astuti

Nim : 2040200178

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan
Sesudah Adanya Plasma PT. Sago Nauli di Desa Kubangan Pandan
Sari

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri
tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim
pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa
UIN Syahada Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian
hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya
bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun
2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan yaitu
pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan
norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan 26 Maret 2025

Menyatakan,



NAHDIA ASTUTI
NIM. 2040200178



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nahdia Astuti
NIM : 20 402 00178
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Plasma PT. Sago Nauli di Desa Kubangan Pandan Sari

Ketua

Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112915031005

Sekretaris

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Anggota

Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112915031005

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd, M.M
NIP. 197907202011011005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 27 Mei 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 75,5 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.47
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **ANALISIS KOMPARATIF KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA PLASMA PT. SAGO NAULI DI DESA KUBANGAN PANDAN SARI**

NAMA : **NAHDIA ASTUTI**

NIM : **2040200178**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Ekonomi Syariah



Padangsidempuan, 23 Juni 2025

Dekan,

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nahdia Astuti
NIM : 20 402 00178
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Plasma PT.Sago Nauli di Desa Kubangan Pandan Sari.

Latar belakang masalah Salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang mengelola lahan pertanian masyarakat adalah PT Sago Nauli (plasma) yang sudah berkembang menjadi perusahaan yang mengelola hasil mencapai puncak kesejahteraan bagi kedua belah pihak, pihak yang ditujukan adalah PT Sago Nauli dan masyarakat.. pada tahun 2019 perekonomian masyarakat mulai berkembang sejak adanya plasma. Sebelum adanya plasma masyarakat Kubangan Pandan Sari masih banyak yang terlilit hutang dikarenakan perekonomian yang tidak stabil untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Masyarakat Kubangan Pandan Sari berhutang ke pedagang untuk membeli kebutuhan primer maupun sekunder. Namun di desa Kubangan Pandan Sari setelah adanya Plasma PT Sago Nauli Masyarakat belum terlepas yang dari namanya pinjaman akan tetapi masyarakat menggunakan plasma sebagai tempat pinjaman yang tagihan hutangnya yang tinggi yang dalam sebulan tagihannya mencapai 1juta lebih sesuai dengan berapa pinjaman yang di ambil. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kubangan Pandan Sari yang berjumlah 170 KK. Sampel yang di ambil sebanyak 63 responden dengan metode *Taro Yamane*. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Deskriptif, Uji Normalitas, Uji F(Homogenitas) dan Uji T (*Independent Samples T Test*) dengan alat uji yang digunakan adalah *statistical Package For the Social Sciences* (SPSS) Versi 23.hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Plasma PT. Sago Nauli. Perbedaan ini mencerminkan adanya peningkatan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, khususnya dalam hal kesejahteraan. Kesejahteraan yang dimaksud dalam konteks ini merujuk pada kondisi masyarakat setelah terlibat dalam program plasma, baik dari segi ekonomi, akses terhadap sarana produksi, maupun peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Kata Kunci : Kesejahteraan Masyarakat, Komparatif, Plasma.

ABSTRACT

Name : Nahdia Astuti
Reg. Number : 20 402 00178
Thesis Title : *Comparative Analysis Of Community Welfare Before and After the Existence of PT. Sago Nauli in Kubangan Pandan Sari Village*

Background of the problem one of the oil palm plantation companies that manages community land is PT Sago Nauli (Plasma) which has developed into a company that manages the results to achieve peak welfare for both parties, the parties addressed develop since the existence of plasma. Before the existence of plasma, many people in Kubangan Pandan Sari were still in debt due to the unstable economy to meet their daily needs. the people of Kubangan Pandan Sari owed money to traders to buy primary and plasma PT Sago Nauli, the community has not been free from what is called a loan, but the community uses plasma as a place to borrow high debt bills that in a month the bill reaches more than 1 million according to how much loan is taken. This study uses a quantitative method. The population in this study was the community of Kubangan Pandan Sari, totaling 170 families. The sample taken was 63 respondents using the Taro Yamane method. Data collection was carried out by distributing questionnaires and documentation. The data analysis techniques used were validity test, reliability test, descriptive test, normality test, F test (Homogeneity) and T test (Independent Samples T test) with the test tool used being the statistical package for the social sciences(SPSS) version 23. The results of the study showed that there was a significant difference between community welfare before and after the existence of Plasma PT Sago Nauli. this difference reflects an increase in various aspects of community life, especially in terms of welfare. The welfare referred to in this context refers to the condition of the community after being involved in the plasma program, both in terms of the economy, access to means of production and increasing human resource capacity.

Keywords : Community Welfare, Comparative, Plasma.

الملخص

الاسم: ناهيديا أستوتي

رقم الهوية: ٢٠٤٠٢٠٠١٧٨

عنوان الرسالة: التحليل المقارن لرفاهية المجتمع قبل وبعد وجود شركة ساغو ناولي بلازما في قرية كوبانغان باندان ساري.

إحدى الشركات الزراعية التي تدير أراضي المجتمعات المحلية هي شركة بلازما شركة بلازما التي تطورت لتصبح شركة تدير الإنتاج وتصل إلى ذروة الرفاهية للطرفين المعنيين، وهما شركة بلازما شركة والمجتمع المحلي. في عام ٢٠١٩، بدأ الاقتصاد المحلي في التطور منذ وجود نظام البلازما. قبل وجود البلازما، كان العديد من سكان منطقة كوبانغان باندان ساري غارقين في الديون بسبب الاقتصاد غير المستقر الذي كان يصعب تلبية احتياجاتهم اليومية. كان سكان كوبانغان باندان ساري يقترضون من التجار لشراء الاحتياجات الأساسية والثانوية. ومع ذلك، بعد وجود بلازما بلازما شركة في القرية، لم يتمكن المجتمع من التخلص من القروض، بل استخدموا البلازما كمصدر للقروض، حيث وصل مبلغ القروض الشهرية إلى أكثر من مليون روبية حسب المبلغ الذي تم اقتراضه. استخدم هذا البحث المنهج الكمي. ويشمل السكان في هذا البحث مجتمع كوبانغان باندان ساري الذي يتكون من ١٧٠ أسرة. تم أخذ عينة من ٦٣ مستجيباً باستخدام طريقة تارو ياماني. تم جمع البيانات عن طريق توزيع الاستبيانات والوثائق. تم استخدام تقنيات تحليل البيانات مثل اختبار الصلاحية، اختبار الموثوقية، الاختبار الوصفي، اختبار الطبيعي، اختبار (التجانس) واختبار) اختبار عينات مستقلة باستخدام أداة اختبار برنامج حزمة البرمجيات الإحصائية للعلوم الاجتماعية النسخة ٢٣. أظهرت نتائج البحث وجود فرق كبير بين رفاهية المجتمع قبل وبعد وجود بلازما بلازما شركة

الكلمات المفتاحية: رفاهية المجتمع.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, taufik, dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Plasma PT Sago Nauli di Desa Kubangan Pandan Sari**”. Shalawat serta salam senantiasa pula tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga selalu mendapatkan pencerahan Ilahi yang dirisalahkan kepadanya hingga hari akhir nanti. Dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag sebagai Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. Anhar, M.A sebagai Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag sebagai Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Darwis Harahap, S.HI, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E.,M.Si Selaku Wakil

Dekan I Bidang Akademik, dan Ibu Dr. Rukiah, S.E, M,SI. Wakil Dekan II Bidang AUPK Kerjasama, Dan Ibu Dra. Replita, M.Si, sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. Staff Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Zulaika Matondang, M.Si, sebagai Pembimbing I dan Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M, sebagai Pembimbing II Yang Telah Membimbing dan Mengarahkan Peneliti dalam Menyelesaikan Skripsi ini.
5. Kepada Segenap Dosen Prodi Ekonomi Syariah yang Memberikan Nasehat kepada Peneliti dalam Skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, serta Karyawan di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, sebagai Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah Membekali Berbagai Ilmu Pengetahuan dan Buku-Buku Pendukung.
8. Ungkapan Terimakasih yang Paling Terkhusus dan Teristimewa, peneliti Persembahkan kepada Ayahanda Tercinta Azwar dan Ibunda Tersayang Almarhumah Afriannur, serta Ibu pengganti Nurasia yang Tiada Hentinya Selama ini Memberikan Doa dan Semangat kepada Peneliti, Mengasuh,

Mendidik, Membimbing dan Memotivasi Peneliti dalam Menyelesaikan Pendidikan Sampai ke Perguruan Tinggi.

9. Kepada Saudara/Saudari Tercinta yang telah Mendukung Peneliti Hingga sampai Sekarang yaitu Kakak Merida Fitri, S.Pd dan Abang Abdi Santosa, dan Adik Denizul Hariansyah dan Serta Mama Peneliti Yaitu Mahliyar yang Selalu Memberi Semangat dan Dukungan yang Begitu Besar kepada Peneliti untuk Menyelesaikan Program S1.
10. Ungkapan Terimakasih juga kepada Para Sahabat dari Kecil Hingga Sampai Sekarang, yang Telah Memberikan Dorongan dan Dukungan untuk Selalu Semangat yaitu Maya sari, S.Ag yang Tidak Bisa Saya Balas Kebaiikannya dengan Kata-Kata dan Perbuatan Kecuali dengan Doa yang Selalu Saya Panjatkan Setiap Sholat Agar Kita Semua Sukses dan Bahagia Selalu.
11. Ungkapan Terimakasih Kepada Kawan Tercinta Seperjuangan yaitu Widia Mauliza, Linda Murni, Amelisyia, Elvia Hidayanti dan Mawar Puspita Wati, yang Telah Memberi Semangat Kepada Peneliti, dan juga Ungkapan Terimakasih Kepada Kawan Seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah yaitu Izzah Halimah Nasution dan Rahayu Zakiah Nasution yang juga Telah Memberikan Pengalaman yang Sangat Indah Selama Menjalani Program Studi.
12. Seluruh Rekan-Rekan Mahasiswa prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Angkatan 2020 Terkhusus Ucapan Terimakasih Saya Kepada ES5 dan ES6 yang Tidak Bisa Saya Sebut Satu Persatu.

Akhirnya dengan berserah diri dan memohon ridho Allah SWT, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis, pembaca dan masyarakat luas.

Padangsidempuan, 26 Maret 2025
Penulis,

Nahdia Astuti
NIM. 2040200178

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṭ	s'	Es (dengan titik di atas)
ح	Jim	J	Je
ج	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z'al	z'	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
ش	Sin	S	Es
س	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	.'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ق	Fa	F	Ef
ف	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Num	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..’’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	Fathah dan ya	Ai	A da i
و.....و	Fathah dan wau	Au	A dan u

3. Madah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا	Fathah dan alif atau ya	a	A dan garis atas
ئ	Kasrah dan ya	i	i dan garis di bawah
و	Dommah dan wau	u	U dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Tamar butah* ada dua

1. *Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu (ﻻ) Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /I/ diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan sidepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi arab-latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penelitian kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penelitian kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf kapital

Meskipun dalam system kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arab-Nya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak pisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

DEWAN PENGUJI SIDANG

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTARiv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATINviii

DAFTAR ISI.....xiii

DAFTAR TABEL..... xv

DAFTAR GAMBARxvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 9

C. Batasan Masalah 9

D. Definisi Operasional Variabel..... 9

E. Rumusan Masalah..... 11

F. Tujuan Masalah 11

G. Manfaat Penelitian 11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori..... 13

1. Kesejahteraan Masyarakat 13

a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat 13

b. Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam..... 16

c. Tujuan dan Fungsi Kesejahteraan 20

d. Kriteria Kesejahteraan Masyarakat 21

e. Kesejahteraan Sosial Dalam Kaitan Dengan Pembangunan 26

f. Kesejahteraan Sosial Sebagai Suatu Layanan.....	28
g. Indikator Kesejahteraan Masyarakat.....	28
2. Plasma	35
a. Pengertian Plasma	35
b. Alur Kerja Plasma.....	38
B. Kajian/Penelitian Terdahulu.....	39
C. Kerangka Pikir	44
D. Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	46
E. Jenis Penelitian.....	46
F. Populasi Dan Sampel	46
G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	48
H. Uji Instrumen(Validitas dan Reliabilitas).....	49
I. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran dan Objek Penelitian.....	53
B. Analisis Data	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	64
D. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi hasil Penelitian	68
C. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Defenisi Operasional Variabel	
Tabel II. 1	: Penelitian Terdahulu	
Tabel III.1	: Skala Likert.....	38
Tabel III.2	: Kisi-Kisi Angket Kesejahteraan Masyarakat.....	38
Tabel III.3	: Teknik Analisis Data Dalam Analisis Komparatif.....	42
Tabel IV. 1	: Nama-Nama Kepala Desa Kubangan Pandan sari Pada tahun 2005-2025.....	48
Tabel IV.2	: Hasil Uji Validitas Sebelum Adanya Plasma.....	48
Tabel IV.3	: Hasil Uji Validitas Sesudah Adanya Plasma.....	51
Tabel IV.4	: Hasil Uji Reliabilitas Sebelum dan Sesudah Adanya Plasma	52
Tabel IV.5	: Hasil Uji Descriptive Statistics.....	53
Tabel IV.6	: Hasil Uji Normalitas Sebelum Adanya Plasma.....	54
Tabel IV.7	: Hasil Uji Normalitas Sesudah Adanya Plasma.....	55
Tabel IV.8	: Hasil Uji Homogenitas.....	56
Tabel IV.9	: Hasil Uji Independent Samples Test.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1	: Kerangka Pikir.....	32
Gambar IV.1	: Struktur Organisasi.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkebunan kelapa sawit merupakan sub-sektor yang menguntungkan dan memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB regional dan nasional. Perkebunan kelapa sawit biasanya diawasi oleh pemerintah, sebagian besar melalui badan usaha milik negara yang dikenal sebagai Perseroan Terbatas Nusantara Perkebunan (PTPN), serta badan usaha swasta nasional dan asing yang beroperasi di Indonesia. Dampak subsektor perkebunan terhadap pendapatan daerah terlihat melalui pendapatan asli daerah dan pengaruhnya terhadap industri terkait lainnya.

Kemajuan subsektor kelapa sawit menawarkan prospek lapangan kerja yang besar dan menjadi sumber pendapatan bagi petani. Kelapa sawit merupakan komoditas penting yang memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan daerah, produk domestik bruto, dan kesejahteraan masyarakat.¹ Pada tahun 2017, total luas lahan yang ditempati oleh perkebunan kelapa sawit di Indonesia berjumlah 16 juta hektar, dimana perkebunan rakyat mencakup 53% dari luas tersebut. Perkebunan kelapa sawit memberikan pengaruh yang baik dan besar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Peningkatan produksi minyak sawit mentah (CPO) secara langsung berdampak pada peningkatan produk domestik regional bruto (PDRB). Elastisitas output CPO terhadap PDB sebesar 2,46 yang menunjukkan bahwa peningkatan produksi CPO sebesar satu persen

¹Afifuddin, S., Kusuma, *Analisis struktur Pasar CPO: Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Ekonomi Wilayah Sumatera Utara*, Jurnal Perencanaan Dan Pengembangan Wilayah, (2007), Vol.2 no.3, Hal 124-136.

akan mengakibatkan kenaikan PDB sebesar 2,46 persen, baik secara langsung melalui kontribusi nilai tambah maupun secara tidak langsung melalui pengganda nilai tambah pada sektor lain.²

Sektor perkebunan di Indonesia masih mempertahankan struktur dualistik, yang terdiri dari perusahaan perkebunan skala besar dengan kepemilikan lahan yang luas dan perusahaan perkebunan rakyat dengan kepemilikan lahan yang relatif lebih kecil. Kedua jenis perusahaan ini menunjukkan gaya manajemen yang berbeda. Perusahaan besar dengan manajemen yang kompeten dapat dikenali dari adanya organisasi yang terstruktur dengan baik yang mencakup spesialis di bidang agroteknologi, akuntansi, pemasaran, dan sumber daya manusia. Disisi lain, usaha perkebunan rakyat hanya diawasi oleh anggota keluarga, yang meniru gaya pengelolaan perkebunan besar. Hal ini ditandai dengan terbatasnya partisipasi elemen-elemen yang mempengaruhi output, seperti manajemen, tenaga kerja, dan akuntansi. Biasanya, pengelolaan perkebunan diawasi oleh individu itu sendiri atau oleh anggota keluarga dekat, seperti pasangan atau anak-anak, dan terkadang bahkan anggota keluarga besar seperti keponakan.

Perluasan dan kemajuan industri perkebunan yang dikelola oleh BUMN, swasta dalam negeri, dan swasta asing diharapkan tidak mengabaikan masyarakat dan pekebun skala kecil. Fokus pemerintah dalam membantu masyarakat dan pekebun skala kecil diwujudkan pada masa Orde Baru melalui model kemitraan yang melibatkan perusahaan perkebunan besar sebagai entitas utama dan usaha perkebunan kecil sebagai plasma. Kebijakan pola kemitraan yang semula disebut

²Paspi, *Pengaruh Produksi CPO Terhadap Penurunan Kemiskinan (2014)*.

pola Perkebunan Inti Rakyat (SPN) berkembang menjadi perkebunan inti rakyat (PIR) dan kini dikenal dengan pola plasma.³

Perusahaan perkebunan inti menerima produk dari plasma/kemitraan, baik yang dikelola oleh inti maupun dikelola secara mandiri. Mereka menerapkan harga patokan yang ditetapkan oleh dinas perkebunan bekerja sama dengan tim yang ditunjuk pemerintah. Harga yang ditetapkan biasanya menyimpang dari harga pasar (juga dikenal sebagai harga tertinggi). Karena penjualan dikelola oleh satu entitas (perusahaan inti), maka harga jual Tandan Buah Segar (TBS) konsisten baik untuk TBS yang diproduksi oleh perusahaan inti maupun yang dikelola oleh peserta lainnya.

Masyarakat diberikan hasil Dari Plasma PT Sago Nauli pada setiap bulan yang jumlah pada setiap bulannya bisa saja turun naik tergantung harga kelapa sawit. Jika harga kelapa sawit mengalami peningkatan maka masyarakat memperoleh hasil yang banyak, dan jika harga kelapa sawit menurun maka masyarakat hanya memperoleh sedikit dari PT Sago Nauli.

Salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang mengelola lahan pertanahan masyarakat adalah PT Sago Nauli (plasma) yang sudah berkembang menjadi perusahaan yang mengelola hasil mencapai puncak kesejahteraan bagi kedua belah pihak, pihak yang ditujukan adalah PT Sago Nauli dan masyarakat. Masyarakat yang berkontribusi dengan pihak Sago Nauli adalah masyarakat desa Kubangan Pandan Sari, masyarakat memberikan lahan tanahnya untuk dikelola

³Da Costa Graciana, B.Ambarawati,dkk, *The Nucleus-Estate dan Smallholdere Partnership Towards Export Competitiveness Of Timor Leste Coffe, Modern Economy*, (2019).

menjadi perkebunan, sampai sekarang perkebunan yang di kelola oleh pihak PT Sago Nauli berkembang dengan baik.

Plasma adalah areal kebun yang dibangun oleh perusahaan inti dengan tanaman kelapa sawit sebagai bentuk kerjasama kemitraan perusahaan dengan masyarakat sekitar perkebunan. Sedangkan perkebunan inti rakyat (PIR) adalah satu pola pelaksanaan pengembangan perkebunan dengan menggunakan perkebunan besar sebagai inti yang membantu dan membimbing perkebunan rakyat yang ada disekitarnya sebagai plasma dalam satu sistem kerja sama yang saling menguntungkan dan berkesinambungan.

Masyarakat Kubangan Pandan Sari berjumlah sekitar 167 kartu keluarga. Dimana diantara masyarakat Kubangan Pandan Sari penerima Plasma sebesar 123 KK atau berkisar sekitar 74% dari penduduk plasma yang menerima plasma di Desa Kubangan Pandan Sari.⁴

Perkebunan kelapa swati dimulai dari PT Sago Nauli sejak tahun 1997 di Desa Sinunukan 1 dan II, kemudian bertahap ke Sinunukan III, IV, V, VI, Kubangan Tompek dan Kubangan Pandan Sari. Plasma pada dasarnya merupakan pembangunan yang diupayakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini diperjelas dalam pembukaan UUD 1945 “ memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”. Pembangunan juga diharapkan akan mampu memperbaiki perekonomian masyarakat kearah yang lebih baik lagi.

Tata cara kerja plasma dimulai dari adanya perjanjian kemitraan antara perusahaan inti dan petani atau peternak sebagai plasma, petani menyediakan

⁴ Maridhon, KUD, *Wawancara*, (29 Mei 2025)

lahan sebesar 1.75 hektar perorang. Perusahaan inti bertindak sebagai penyedia modal, sarana produksi seperti bibit, pakan, pupuk, serta pelatihan teknis. Setelah itu, plasma melaksanakan kegiatan produksi di lahan atau fasilitas yang dimiliki atau disediakan dengan pengawasan dan bimbingan dari pihak inti agar sesuai standar mutu yang ditentukan. Hasil produksi yang diperoleh plasma kemudian dijual kembali ke perusahaan inti berdasarkan harga dan mekanisme yang telah disepakati. Selanjutnya, perusahaan inti akan memasarkan atau mengolah produk tersebut. Dalam proses ini, keuntungan diperoleh oleh kedua belah pihak dan keuntungan bagi petani sebesar 60% sedangkan keuntungan bagi perusahaan sebesar 40% sesuai dengan kesepakatan awal. Seluruh alur kerja ini bertujuan menciptakan hubungan saling menguntungkan, meskipun dalam praktiknya seringkali ditemukan ketimpangan atau ketergantungan plasma terhadap perusahaan inti dan kontrak kerja plasma selama perusahaan Perseroan Terbatas (PT) Sago Nauli berjalan.⁵

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan masyarakat Desa Kubangan Pandan Sari, isi wawancara dengan masyarakat penerima plasma di Desa Kubangan Pandan Sari. Yang pertama, Bapak Azwar membahas tentang kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Plasma PT Sago Nauli, beliau mengatakan:

Kondisi perekonomian masyarakat sebelum adanya plasma sulit tetapi setelah adanya plasma perekonomian mengalami peningkatan, peningkatan yang dimaksud adalah dari segi ekonomi dan juga keamanan masyarakat, jika ekonomi masyarakat telah memadai maka keamanan lingkungan juga terkendali seperti pencurian dan sebagainya.⁶

⁵ Maridhon, KUD, *Wawancara*, (Kubangan Pandan Sari, 29 Mei 2025)

⁶ Azwar, *Penerima Plasma*, wawancara (Kubangan Pandan Sari, 27 Mei 2024)

Selanjutnya yang kedua wawancara dengan masyarakat penerima plasma di Desa Kubangan Pandan sari, yang bernama Bapak Syahriwan mengatakan :

Perekonomian masyarakat sebelum adanya plasma sulit, dan setelah adanya plasma perekonomian mengalami perkembangan. Yang pada awalnya belum bisa merenovasi rumah setelah adanya plasma bisa merenovasi rumah.⁷

Selanjutnya wawancara dengan masyarakat penerima plasma di Desa Kubangan Pandan Sari Bapak Damrin mengatakan:

Sebelum adanya plasma untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja sulit tetapi setelah adanya plasma perekonomian mulai berkembang. Contohnya bisa membeli sepeda motor untuk bisa membuka usaha seperti untuk menjual kelapa dan dengan adanya hasil dari plasma, saya bisa menyekolahkan anak-anak ke perguruan tinggi yang mereka inginkan.⁸

Hasil wawancara di atas menjelaskan kondisi masyarakat sebelum adanya plasma, perekonomian masyarakat sangat sulit dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Banyak masyarakat yang sulit melanjutkan pendidikan disebabkan oleh ekonomi masyarakat yang tidak mencukupi, akan tetapi pada tahun 2019 perekonomian masyarakat mulai berkembang sejak adanya plasma, pada saat itu plasma memberikan hasil dari kelapa sawit tersebut dalam sebulan sebesar 1 juta rupiah dan tiap bulannya penghasilan yang didapatkan mengalami peningkatan menjadi 5 juta-an dalam tiap bulan, dan tidak selamanya yang didapatkan meningkat tetapi bisa menurun jika harga kelapa sawit menurun dan sebab lainnya hasil panen kelapa sawit sedikit, tetapi hal tersebut tidak berlangsung lama dalam bulan selanjutnya pendapatan masyarakat kembali membaik.

⁷ Syahriwan, *penerima Plasma*, wawancara (Kubangan Pandan Sari, 27 Mei 2024)

⁸ Damrin, *Penerima Plasma*, wawancara (Kubangan Pandan Sari, 27 Mei 2024)

Masyarakat yang bekerja sama dengan perusahaan perkebunan PT Sago Nauli adalah masyarakat asli dari daerah tersebut yang dipastikan memiliki identitas yang diberikan oleh pihak Kepala Desa saat itu, masyarakat yang melakukan kerja sama tersebut pada awalnya seluruh masyarakat Desa Kubangan Pandan sari. Akan tetapi seiring perkembangan waktu sebahagian dari masyarakat Desa Kubangan Pandan Sari menjual tanahnya tersebut kepada pihak lain dengan memberikan identitas kepemilikannya. Penjualan tersebut karena kebutuhan mendesak seperti untuk berobat, membuka usaha, membangun rumah dan sebagainya.

Pada tahun 2020 masyarakat diberikan keringanan berupa pinjaman dari pihak PT Sago Nauli dalam jumlah 25 juta sampai 100 juta dengan menggadaikan sertifikat plasma kepada pihak bank dalam jangka waktu tiga tahun, dengan sistem tersebut membuat masyarakat bisa memanfaatkan uang tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka. Sehingga dengan adanya plasma ekonomi masyarakat menjadi meningkat, tanpa melakukan usaha masyarakat menerima uang dalam setiap bulannya dengan jumlah yang bisa mencukupi kehidupan keseharian dan bisa melanjutkan sekolah anak-anak mereka pada jenjang lebih lanjut. Kehidupan masyarakat Desa Kubangan Pandan Sari yang mendapatkan plasma mengalami peningkatan yang sanga baik, hal tersebut dilihat dari rumah yang sebelumnya rumah kayu setelah adanya plasma menjadi rumah beton, kendaraan yang telah memadai dan banyak masyarakat yang melanjutkan sekolah tingkat sarjana bahkan sekolah menengah di luar kota, hal tersebut disebabkan oleh pendapatan plasma dalam tiap bulan ataupun melalui pinjaman.

Sebelum adanya plasma masyarakat Kubangan Pandan Sari masih banyak yang terlilit hutang dikarenakan perekonomian yang tidak stabil untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Masyarakat Kubangan Pandan Sari berhutang ke pedagang untuk membeli kebutuhan primer maupun sekunder dan masyarakat masih banyak yang belum bekerja dikarenakan lowongan kerja yang sedikit. Adapun yang bekerja tetapi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya saja masih kurang, ditambah lagi harga komoditas kebutuhan pokok terus meningkat. Sebelum adanya plasma masyarakat banyak yang masih belum mempunyai tempat tinggal dan masih banyak yang mengontrak.

Namun di Desa Kubangan Pandan Sari setelah adanya Plasma PT Sago Nauli Masyarakat belum terlepas yang dari namanya pinjaman akan tetapi masyarakat menggunakan plasma sebagai tempat pinjaman yang tagihan hutangnya yang tinggi yang dalam sebulan tagihannya mencapai 1juta lebih sesuai dengan berapa pinjaman yang di ambil. Masyarakat Kubangan Pandan Sari banyak melakukan pinjaman ke Plasma PT Sago Nauli sebanyak 50-100 juta-an dan cara penagihannya dilakukan pada setiap bulannya. Jika masyarakat melakukan pinjaman 50 juta maka tagihan pada setiap bulannya 1,5 juta an pada setiap bulannya dan jika masyarakat meminjam 100 juta maka tagihan pada setiap bulannya mencapai 3juta an pada setiap bulannya.

Mengingat informasi yang diberikan, akademisi tertarik untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut mengenai **Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Plasma PT Sago Nauli di Desa Kubangan Pandan Sari.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tercantum di atas, maka terdapat beberapa yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat:

1. Masyarakat menjadikan Plasma PT Sago Nauli sebagai tempat penambahan hutang di mana yang sebelumnya tidak punya hutang menjadi punya hutang.
2. Masyarakat Kubangan Pandan Sari memanfaatkan Plasma PT Sago Nauli sebagai tempat Pinjaman.
3. Kondisi perekonomian masyarakat bertambah baik akan tetapi hutang masyarakat juga bertambah.
4. Tanah penduduk masyarakat menjadi jaminan atau gadai.

C. Batasan Masalah

Untuk mempertegas pembahasan ini dan mempersempit jalan keluar permasalahan penelitian, maka peneliti akan membatasi variabel penelitian berdasarkan penelitian tersebut di atas. Penelitian ini secara eksklusif mengkaji kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah berdirinya PT Sago Nauli di Desa Kubangan Pandan Sari. Serta membahas tentang keterlibatan masyarakat Kubangan Pandan Sari dalam program Plasma PT Sago Nauli.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah istilah abstrak yang dapat mengasumsikan nilai berbeda atau memiliki banyak nilai, kategori, atau kondisi. Peneliti kebanyakan berkonsentrasi pada variabel karena tujuan adalah untuk memberikan penjelasan dan evaluasi hubungan antara dua atau lebih variabel. Hubungan ini dapat diklasifikasikan sebagai korelasional atau sebab akibat. Hubungan korelasional

dapat diperiksa dengan menggunakan teknik statistik korelasi, sedangkan hubungan sebab akibat dapat diselidiki dengan menggunakan uji beda atau teknik statistik analisis varians.⁹

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Kesejahteraan masyarakat (Y)	Kesejahteraan masyarakat mengacu pada keadaan di mana kebutuhan fisik, emosional, dan sosial individu terpenuhi, memungkinkan mereka untuk memiliki kehidupan yang memuaskan dan terlibat dalam peran sosial.	1. pendapatan dan kekayaan. 2. Pendidikan 3. Kesehatan 4. kualitas hidup 5. kualitas lingkungan. 6. sosial	Interval
2.	Sebelum dan sesudah adanya plasma (X)	Pendidikan adalah upaya sistematis untuk membentuk sikap dan perilaku individu atau kelompok melalui pengajaran, pelatihan, dan berbagai proses, metode, dan tindakan pendidikan. ¹⁰	1. Keberadaan program plasma 2. Partisipasi masyarakat 3. Dukungan yang diberikan oleh PT Sago Nauli 4. Produksi dan produktifitas 5. Dampak ekonomi langsung dari program	Interval

⁹Djali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 19

¹⁰ Uno Hamzah B. Moh. Nurdin, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015).

E. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya plasma PT Sago Nauli di Desa Kubangan Pandan Sari?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara pendidikan masyarakat sebelum dan sesudah adanya plasma PT Sago Nauli di Desa Kubangan Pandan Sari?

F. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis perbedaan yang signifikan antara tingkat kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya plasma PT Sago Nauli di Desa Kubangan Pandan Sari.
2. Menganalisis perbedaan yang signifikan antara pendidikan masyarakat sebelum dan sesudah plasma PT Sago Nauli di Desa Kubangan Pandan Sari.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hal ini berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan pengetahuan dan juga dapat berfungsi sebagai platform untuk menerapkan teori-teori yang dipelajari dalam perkuliahan. Peneliti juga mendapat manfaat untuk mengetahui kondisi kesejahteraan masyarakat sesudah dan sebelum adanya plasma PT Sago Nauli.

2. Bagi UIN Syahada Padangsidiimpun

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau pertimbangan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya dan juga dapat

digunakan sebagai informasidan pustaka baik bagi kalangan mahasiswa maupun pihak lain yang berkepentingan.

3. Bagi Masyarakat

Untuk masyarakat hal ini berfungsi sebagai sumber daya yang signifikan bagi para sarjana lain, memberikan mereka materi yang relevan dan memberikan kontribusi wawasan berharga kepada masyarakat kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya plasma PT Nago Nauli.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau bahan perbandingan serta referensi untuk Penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis atau yang lebih luas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kesejahteraan Masyarakat

a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009, kesejahteraan sosial adalah keadaan terpenuhinya kebutuhan materil, spiritual, dan sosial warga negara, sehingga memungkinkan mereka menjalani kehidupan yang bermartabat dan mengejar pertumbuhan pribadi, sehingga memungkinkan mereka memenuhi tanggung jawab sosialnya. Sedangkan kesejahteraan sosial dilaksanakan melalui upaya yang terkoordinasi dan berjangka panjang yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan masyarakat. Hal ini dilakukan melalui penyediaan layanan sosial yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan mendasar semua individu, termasuk tindakan sosial dan perlindungan.¹

Secara harfiah, yang dimaksud dengan kesejahteraan masyarakat adalah keamanan dan keselamatan hidup. Kesejahteraan dapat diartikan secara luas. Kesejahteraan bisa juga diartikan sebagai kemakmuran, kebahagiaan dan kualitas hidup manusia pada tingkat individu, kelompok atau masyarakat. Kondisi sejahtera dapat dimanifestasikan dalam kemampuan mengupayakan sumber daya keluarga untuk memenuhi

¹Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.

kebutuhan hidupnya, baik dalam bentuk barang maupun jasa merupakan kebutuhan penting dalam keluarga.²

Kesejahteraan hidup merupakan suatu hal yang menjadi impian setiap manusia. Menurut ajaran Islam tujuan negara secara umum adalah terlaksananya ajaran-ajaran Islam dalam suatu masyarakat yang sejahtera lahir dan batin, material dan spiritual. Kesejahteraan material dan spiritual itu hanya mungkin dicapai dengan beberapa kondisi, diantaranya dengan pelaksanaan beberapa asas fundamental hidup dan kehidupan masyarakat dan bernegara.³

Upaya mencapai kesejahteraan dan pembentukan negara kesejahteraan merupakan tujuan utama dalam kehidupan setiap individu, meskipun dengan kriteria yang berbeda-beda tergantung pada sudut pandang, keyakinan agama, dan doktrin masing-masing. Dalam konteks global, metrik ini berkaitan dengan pendapatan rata-rata per orang, durasi harapan hidup, dan tingkat pencapaian pendidikan.⁴ Pada akhirnya, pembicaraan mengenai kesejahteraan sosial akan berpusat pada dua aspek utama: (1) manfaat yang diterima individu dari komunitasnya, dan (2) sejauh mana keinginan mereka terpenuhi.

² Wahyuni, E, Syahrudin,H, *Analisis Tingkat Kesejahteraan Buruh*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2020).

³ Robeni Andriani, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2018).

⁴ E.Robert Goodin, *The Real Worlds Of Welfare Capitalism*, Dalam H. Satria Azizy, *Mendudukan kembali Makna Kesejahteraan Dalam Islam* (Ponorogo : Centre For Islamic And Occidental Studies(CIOS) , 2015), Hal 2.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemakmuran berasal dari kata sejahtera yang berarti keadaan tenteram, tenteram, dan sukses secara finansial. Istilah "makmur" mencakup konotasi kata Sansekerta "catera", yang berarti imbalan. Dalam alam kemakmuran, "catera" adalah individu yang menikmati kehidupan tanpa kemiskinan, ketidakwaspadaan, ketakutan, dan kesusahan, sehingga menjamin kesejahteraan jasmani dan rohaninya dengan aman dan tenteram.⁵

Kesejahteraan sosial merupakan faktor penting dalam menjaga dan meningkatkan stabilitas baik di bidang sosial maupun ekonomi. Hal ini juga penting untuk mengurangi prevalensi rasa iri di masyarakat.

Kesejahteraan ketiak kehidupan individu aman dan bahagia karena kebutuhan dasar gizi, kesehatan, pendidikan, dan tempat tinggal dan pendapatan dapat terpenuhi dan terlindungi dari resiko yang mengancam jiwa.

Kesejahteraan masyarakat adalah tujuan utama dari setiap keputusan, kebijakan maupun pertimbangan prioritas yang akan diambil oleh pemerintah. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut pemerintah melakukan pembangunan di berbagai bidang baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.⁶

Menurut Al Ghazali menyebutkan bahwa kesejahteraan adalah tercapainya suatu kemaslahatan yakni terpeliharanya suatu tujuan *Syara*. Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin sebelum

⁵ W.J.S. Powerwadarmino, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2015), hlm.887.

⁶ Fuad I, *Dasar-dasar pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2015)

mencapai kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan rohani dan materi. Menyebarkan sumber kesetaraan berarti terjaganya agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.⁷

Kemudian menurut Abu Yusuf, kesejahteraan adalah kebutuhan rakyat yang terpenuhi dengan adanya proyek dan pengadaan fasilitas infrastruktur agar dapat meningkatkan produktifitas tanah, kemakmuran rakyat dan pertumbuhan ekonomi. Dengan terpenuhinya pelayanan publik maka akan tercipta keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Pemikiran Abu Yusuf lebih condong pada ekonomi publik karena kesejahteraan akan muncul jika sistem ekonomi publik dikelola dengan baik dan adil.⁸

b. Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam

Adanya pertumbuhan ekonomi diharapkan akan lahir kesejahteraan. Namun, kesejahteraan yang Hakiki akan lahir melalui proses sinergisitas antara pertumbuhan ekonomi dan distribusi agar *Grow Old With Equity* benar-benar dapat direalisasikan. Konsep dan definisi kesejahteraan bergantung pada perspektif yang digunakan.

Kesejahteraan yang sesungguhnya adalah kehendak utama dalam islam dan siapa pun harus memperolehnya terlebih mereka yang terpinggirkan. Sejak Indonesia merdeka salah satu tujuan utama pendiri negara ini adalah mewujudkan masyarakat yang sejahtera adil dan makmur. Sebuah cita-cita yang mulia yang harus diusahakan untuk diwujudkan

⁷ Al-Ghazali, *Ihya'Ulumuddin*, (Surabaya : Al-Haramain, 2021)

⁸ Abu Yusuf, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Malang : Litnus, 2023)

direalisasikan sehingga tujuan berbangsa dan bernegara tersebut dapat dinikmati oleh segenap masyarakat Indonesia.

Salah satu aspek penting yang perlu diwujudkan adalah aspek kesejahteraan sosial. Sejahtera dapat diartikan sebagai aman, sentosa, damai dan makmur serta selamat dari segala macam gangguan dan kesukaran. Pengertian sejahtera ini selaras dengan pengertian Islam secara harfiah yang berarti selamat, sentosa, aman dan damai. Oleh karena itu, kesejahteraan tidak akan dapat dipisahkan dari Islam itu sendiri sebagai misi kerasulan Nabi Muhammad Shallahu ‘Alaihi Wassalam. Sebagaimana diungkapkan dalam surah Al-Anbiya (21) : 107

“Dan tiadalah kami mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk menjadi rahmat bagi semesta alam”. (Al-Anbiya /21:107).

Kesejahteraan juga memiliki landasan kukuh dalam Islam seperti tergambar dalam pokok ajaran Islam, yaitu rukun islam seperti mengucapkan dua kalimat *syahadat*, shalat, puasa, zakat dan haji. Ritual ini masing-masing menggambarkan aspek sosial seperti syahadat yang menunjukkan aspek dan komitmen keimanan, baik kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala maupun kepada Nabi Muhammad SAW. Komitmen ini selanjutnya termanifestasi dalam wujud perilaku dan tindakan sesuai dengan ajaran dan teladan Nabi. Selain itu ibadah puasa dan zakat juga memperlihatkan bagaimana perhatian kepada sesama manusia terekam jelas dalam setiap bagian aktivitasnya, terutama munculnya perhatian kepada mereka yang lebih membutuhkan.

Upaya mewujudkan kesejahteraan sosial merupakan misi kekhalifahan yang dilakukan dahulu seperti diketahui, sebelum Adam dan istrinya diperintahkan turun ke bumi mereka terlebih dahulu di tempatkan di surga. Surga diharapkan menjadi arah pengabdian Adam dan Hawa sehingga bayang-bayang surga itu bisa diwujudkan di bumi dan kelak di bumi secara hakiki di akhirat. Masyarakat yang mewujudkan bayang-bayang surga itu adalah masyarakat yang berkesejahteraan. Seperti firman Allah SWT dalam Surah At-Thaha (20) ayat 117-119:

فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَ مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَى ﴿١١٧﴾ إِنَّ

لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَىٰ ۖ ﴿١١٨﴾ وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَىٰ ﴿١١٩﴾

“ Kemudian kami berfirman, “Wahai Adam! Sungguh ini (iblis) musuh bagimu dan bagi istriimu, maka sekali-kali jangan sampai dia mengeluarkan kamu berdua dari surge, nanti kamu celaka. Sungguh ada (jaminan) untukmu di sana, engkau tidak akan kelaparan dan tidak akan telanjang, dan sungguh disana engkau tidak akan merasa dahaga dan tidak akan ditimpa panas matahari.” (QS. Ta-Ha 20: ayat 117-119).

Maka kami berkata Hai Adam, sesungguhnya ini iblis adalah musuh bagimu dan bagi istriimu, maka sekali-sekali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga yang menyebabkan kamu menjadi celaka. Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang dan sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak pula akan ditimpa panas matahari didalamnya.

Islam melihat perlunya mewujudkan kesejahteraan sosial ini selain dengan cara memberikan motivasi sebagaimana tersebut di atas, juga disertai dengan petunjuk bagaimana mewujudkannya. Kesejahteraan sosial dimulai dari perjuangan untuk mewujudkan dan menumbuhkan suburkan aspek-aspek akidah dan etika pada diri pribadi karena dari diri pribadi yang seimbang akan lahir masyarakat yang seimbang. Selain itu, ajaran Islam mengajukan agar tidak memanjakan orang lain atau membatasi kreativitas orang lain sehingga orang tersebut tidak dapat menolong dirinya sendiri, bantuan keuangan baru boleh diberikan apabila seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhannya.

Ketika seseorang datang kepada Nabi Shallahu ‘Alaihi Wassalam mengadakan kemiskinannya Nabi SAW tidak memberinya uang akan tetapi kapak agar digunakan untuk mengambil dan mengumpulkan kayu. Dengan demikian, ajaran Islam tentang kesejahteraan sosial ini termasuk di dalam ajaran yang mendorong orang untuk kreatif bersikap mandiri tidak banyak bergantung pada orang lain.

Al-Qur’an menyebutkan beberapa subjek yang menjadi perhatian utama dalam hal kesejahteraan yaitu:

1. Membebaskan semua insan yang terbelenggu karena perbudakan
2. Menyediakan makanan untuk rakyat di musim paceklik atau kelaparan
3. Perhatikan anak yatim yang dekat dengan diri kita yang masih sanak family maupun kerabat serta lingkungan dan masyarakat sekitar kita

4. Memperhatikan kaum miskin

Kesejahteraan menurut ekonomi islam seringkali di istilahkan dengan kata *falah*. Kata *falah* berasal dari Bahasa Arab dari kata *aflaha-yuflihu* yang artinya kesuksesan, kemuliaan dan kemenangan yaitu kemuliaan dan kemenangan dalam hidup. *Falah* adalah kehidupan yang mulia dan kesejahteraan di dunia dan akhirat. Kesejahteraan ini dapat terwujud apabila memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup manusia secara seimbang.⁹

c. Tujuan dan Fungsi Kesejahteraan

Kesejahteraan sosial mempunyai tujuan yaitu untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, perumahan, pangan, kesehatan dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.

Berbagai upaya untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat dengan menggali sumber-sumber, meningkatkan, dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan. Selain itu, Schneiderman mengemukakan tiga tujuan utama dari sistem kesejahteraan sosial yang sampai tingkat tertentu tercermin dalam semua program kesejahteraan, yaitu pemeliharaan sistem, pengawasan sistem dan perubahan sistem.

Fungsi kesejahteraan yaitu sebagai berikut:

⁹ Fatmawati, E, *Potensi dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta : Zabags, 2022)

1. Fungsi pencegahan aturan sosial ditujukan untuk memperkuat individu keluarga dan masyarakat supaya terhindar dari masalah-masalah sosial.
2. Fungsi penyembuhan kesetaraan sosial ditujukan untuk menghilangkan kondisi- kondisi ketidakmampuan fisik, emosional dan sosial agar orang yang mengalami masalah tersebut dapat berfungsi kembali secara wajar dalam masyarakat.
3. Fungsi pembangunan dan untuk memberikan sumbangan langsung ataupun tidak langsung dalam proses pembangunan atau pengembangan sumber daya sosial dalam masyarakat.
4. Fungsi penunjang fungsi ini mencakup kegiatan yang dapat mencapai tujuan sektor atau bidang pelayanan kesejahteraan sosial yang lain.¹⁰

d. Kriteria Kesejahteraan Masyarakat

Sementara itu, aspek-aspek yang berkaitan dengan keluarga sejahtera terdiri dari beberapa variabel yaitu agama, pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, keluarga berencana, tabungan, interaksi dalam keluarga, interaksi dalam lingkungan, informasi, transportasi, dan peranan dalam masyarakat.

Pada sisi lain, kriteria kesejahteraan yang ditetapkan oleh BPS tahun 2011 meliputi :

¹⁰ Shneiderman. B, *Computer Interaction*, (Amerika : Pearson Education, 2016)

1. Kesehatan dan Gizi

Pada umumnya zat gizi dibagi dalam lima kelompok utama, yaitu karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral. Sedangkan sejumlah pakar juga berpendapat air juga merupakan bagian dari zat gizi. Hal ini didasarkan kepada fungsi air dalam metabolisme makanan yang cukup penting walaupun air dapat disediakan di luar bahan pangan.¹¹

Tingkat kualitas kesehatan merupakan kriteria penting untuk menggambarkan mutu pembangunan manusia suatu wilayah. Semakin sehat kondisi suatu masyarakat, maka akan semakin mendukung proses dan dinamika pembangunan ekonomi suatu negara/wilayah semakin baik. Pada akhirnya hasil dari kegiatan perekonomian adalah tingkat produktifitas penduduk suatu wilayah dapat diwujudkan, bahkan dengan tingkat produktifitas yang tinggi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan semakin baik pemenuhan gizi (terpenuhi empat lima sempurna) dan semakin sehat kondisi seseorang maka dapat dikatakan semakin sejahtera, begitu pula sebaliknya semakin kurang terpenuhi kebutuhan gizi dan kondisi kesehatan seseorang yang tidak bagus maka dikategorikan dalam kesejahteraan yang kurang.

¹¹ Supriasa, *Penilaian Status Gizi*,(Jakarta : EGC/Buku Kedokteran, 2016)

2. Kependidikan

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (piker, karsa, rasa, cipta, dan budi nurani). Pendidikan juga berarti lembaga yang bertanggung jawab menetapkan cita-cita (tujuan) pendidikan, isi, sistem, dan organisasi pendidikan. Lembaga-lembaga ini meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pertumbuhan pendidikan adalah salah satu indikator keberhasilan pembangunan, dengan demikian semakin tinggi pertumbuhan pendidikan maka semakin tinggi pula kesejahteraan sosial, meskipun ada indikator lain. Kesejahteraan tercapai jika pendidikan di dalam keluarga sudah sesuai dengan anjuran pemerintah yaitu wajib belajar 12 tahun.¹²

3. Perumahan dan Lingkungan

Rumah merupakan sarana pengalaman dan pemberi ketentraman hidup bagi manusia. Dalam fungsinya sebagai pengamanan dari bukan berarti menutup diri dari tetapi harus membuka diri menyatu dengan lingkungannya. Kualitas lingkungan rumah tinggal yang memengaruhi terhadap status kesehatan penghuninya. Kualitas rumah tinggal yang baik dalam lingkungan sehat, aman, lestari dan berkelanjutan diartikan

¹² Imsar, Nurhayati Dan Harahap,I, *Analisis Of Digital Education Interaction, Education Openness, Islamic Human Development Index (I-HDI) and Indonesia's GDE Growth, dalam Jurnal Pendidikan Islam*, volume 12/No.01,2023.

sebagai suatu kondisi rumah yang memenuhi standar miniman dari segi kesehatan, sosial, budaya, ekonomi dan kualitas teknis.¹³

Salah satu ada sekian banyaknya fasilitas yang dapat mencerminkan kesejahteraan rumah tangga adalah kualitas material seperti jenis atap, dinding dan lantai terluas yang digunakan, termasuk juga fasilitas penunjang lain yang meliputi luas lantai hunian sumber air minum, fasilitas tempat buang air besar, dan sumber penerangan. Kualitas perumahan yang baik dan penggunaan fasilitas perumahan yang memadai akan memberikan kenyamanan bagi penghuninya. Dapat dikatakan bahwa rumah tangga/keluarga akan semakin sejahtera bila memiliki perumahan dan lingkungan yang layak huni.

4. Kemiskinan

Mengukur kemiskinan BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic need approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan minuman yang diukur dari sisi pengeluaran. Dengan kata lain, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan makanan maupun non makanan yang bersifat mendasar. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

¹³ Rahmayanti, E, *sanitasi dan esehatan Lingkungan Rumah Tinggal*, (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2022)

5. Sosial Lainnya

Perjalanan wisata merupakan salah satu indikator sosial yang menandakan kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat, gaya hidup masyarakat juga cenderung berubah dengan melakukan pemenuhan kebutuhan tersier yang salah satunya adalah berwisata. Tujuan melakukan perjalanan wisata biasanya untuk relaksasi, menikmati hari libur, menikmati pemandangan alam dan lain-lain.

Aspek sosial lainnya seperti akses informasi dan hiburan dan kasece terhadap media informasi dan komunikasi juga dapat menjadi bagian dalam mengukur kesejahteraan masyarakat. Perkembangan gaya hidup modern memicu kebutuhan akan informasi dan komunikasi. Jenis akses dan media informasi yang beragam tentunya menjadi pilihan bagi masyarakat dalam mengikuti tren gaya hidup modern.

Berdasarkan berbagai kriteria yang telah dipaparkan, dapat dikatakan bahwa kesejahteraan bukanlah suatu kondisi yang dapat tercapai dengan sendirinya. Diperlukan upaya-upaya tertentu guna mencapai kondisi kesejahteraan yang dalam hal ini dikenal sebagai upaya pembangunan kesejahteraan. Pembanguna kesejahteraan sosial merupakan usaha yang terencana dan melembaga yang meliputi berbagai bentuk interversi sosial dan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan manusia , mencegah, dan mengatasi masalah sosial, serta memperkuat institusi-institusi sosial.

e. Kesejahteraan Sosial dalam Kaitan dengan Pembangunan

Kesejahteraan sosial, dalam konteks tertentu, mengacu pada interpretasi kesejahteraan dalam bidang pembangunan tertentu. Cakupan luas kesejahteraan sosial biasanya dikaitkan dengan inisiatif yang dilakukan oleh kementerian sosial, atau di negara-negara tertentu, sering dikaitkan dengan kementerian kesehatan dan kesejahteraan. Banyak literatur yang umumnya menggunakan istilah "kesejahteraan" untuk merujuk secara spesifik. menyinggung definisi sempitnya. Istilah "kesejahteraan sosial" digunakan dalam dua cara berbeda: definisi terbatas dan pengertian luas. Dalam konteks Indonesia, kesejahteraan sosial umumnya dikaitkan dengan kegiatan yang dilakukan oleh Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat (Kemenko Kesra) dan Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Sosial. bidang Perekonomian, khususnya di bidang perekonomian, keuangan, perindustrian, dan perdagangan.

Kementerian Sosial juga terlibat dalam bidang ini Entitas yang terlibat adalah Negara, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Istilah “lima besar” mengacu pada lima faktor yang menentukan kesejahteraan sosial di sektor pembangunan.:

1) Kesehatan

Kesehatan mengacu pada kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang optimal, bukan hanya bebas dari penyakit atau kelemahan.

2) Pendidikan

Pendidikan adalah kriteria yang digunakan untuk mengukur akses, partisipasi, dan hasil pendidikan.

3) Perumahan

Perumahan adalah kriteria yang digunakan untuk mengukur ketersediaan, aksesibilitas, dan kualitas perumahan dalam suatu populasi atau wilayah.

4) Jaminan Sosial

Sistem jaminan sosial yang kuat sangat penting dalam perekonomian pasar karena perannya dalam mengumpulkan dana publik dan mendapatkan dukungan politik yang signifikan. Namun, reformasi sistem ini penuh dengan konflik kepentingan dan manuver politik.¹⁴

5) Pekerjaan Sosial

Munculnya pekerjaan sosial sebagai suatu disiplin ilmu dapat ditelusuri kembali ke kontribusi intelektual para filantropis yang juga bertugas sebagai relawan. Perkembangan bidang pekerjaan sosial sebagian besar didorong oleh tindakan dan upaya para sukarelawan.

Kelima karakteristik ini saling berhubungan secara rumit dalam pembahasan kebijakan sosial yang berupaya mewujudkan kesejahteraan sosial. Ciri-ciri “lima besar” terkait erat dengan gagasan “negara kesejahteraan”.

¹⁴ Dinna Wisnu, *Politik Sistem Jaminan Sosial*, (Jakarta : PT Gramedia, 2014)

f. Kesejahteraan Sosial Sebagai Suatu Layanan

Definisi Friedlander tentang kesejahteraan sosial mencirikannya sebagai jaringan layanan sosial terstruktur yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan keluarga dalam masyarakat tertentu.

g. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Bintarto berpendapat bahwa kesejahteraan dapat dinilai berdasarkan berbagai dimensi kehidupan secara spesifik:¹⁵

- 1) Pertama, seseorang dapat menilai kualitas hidup dengan memeriksa faktor-faktor seperti perumahan, sandang, pangan, dan aspek terkait lainnya.
- 2) Kedua, seseorang dapat menilai atribut fisik seperti kesejahteraan tubuh dan alam sekitar.
- 3) Selain itu, penilaian kualitas hidup dapat dilakukan dengan mempertimbangkan aspek mental, seperti kesempatan pendidikan dan budaya sekitar, serta aspek spiritual, seperti nilai moral.

Sedangkan indikator kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan, yaitu pendapatan, konsumsi, pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, pendidikan.¹⁶

¹⁵ Bintarto, *Metode Analisis Geografi*, (Jakarta : 2014)

¹⁶ Badan Pusat Statistik dalam Buku Eko Sugiharto, (2015).

Menurut Asep Usman Ismail, masyarakat yang sejahtera dinamakan al-muflihūn (المفلحون) yang secara harfiah berarti seorang-orang yang beruntung. Indikator masyarakat sejahtera (al-muflihūn),¹⁷ Orang-orang yang dimaksud secara khusus adalah mereka yang beriman pada hal-hal yang tidak berwujud, melaksanakan shalat, menyumbangkan sebagian dari sumber daya yang diberikan kepada mereka, dan beriman pada Al-Qur'an yang diwahyukan kepada Muhammad dan kitab suci sebelumnya. Selain itu, mereka memegang keyakinan akan adanya kehidupan di masa depan.¹⁸

Mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk Ilahi dari Tuhannya, dan merekalah orang-orang yang beruntung yang memperoleh kesejahteraan di dunia dan di akhirat (sebagaimana disebutkan dalam Surat al-Baqarah, ayat 2:4-5).¹⁹

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ ۖ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ
يُوقِنُونَ ۖ أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

"Artinya: dan mereka yang beriman kepada kitab (Al Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-Kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat.mereka Itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung".

¹⁷Ismail, A.U, *Al-Quran dan Kesejahteraan sosial: Sebuah Rintisan Pembangunan Paradigma Sosial Islam Yang Berkeadilan Dan Berkesejahteraan*, (Tangerang Selatan : Lentera Hati, 2017)Hlm 390.

¹⁸ Tengku Muhammad H.A.S, *Al-Bayan Tafsir Penjelas al-Qur'anul Karim*, (Semarang : PT. Pustaka Rsizki Putra, 2016), Hal 602.

¹⁹ Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*,(Jakarta : Al-Hadi Media Kreasi, 2015) Hlm 2.

Ayat di atas menjelaskan bahwa tulisan-tulisan sebelum Al-Quran seperti Taurat, Zabur, Injil, dan Shuhuf-Shuhuf diturunkan sebelum zaman Muhammad SAW. Buku-buku ini, yang disebutkan dalam Al-Qur'an, dianugerahkan kepada para Rasul. Kitab tersebut diturunkan kepada Rasulullah oleh Allah melalui proses wahyu kepada Jibril A.S., yang kemudian menyampaikannya kepada Rasulullah. Keyakinan adalah keyakinan yang teguh tanpa adanya ketidakpastian. Perbandingan antara akhirat dan dunia. Akhirat mengacu pada keberadaan setelah lenyapnya dunia. Kepercayaan terhadap kehidupan akhirat berarti meyakini kelangsungan kehidupan setelah berakhirnya dunia. Orang-orang ini adalah orang-orang yang menerima apa yang mereka minta dari Allah sebagai hasil dari usaha tekun mereka.²⁰

Ayat lain yang menjadi rujukan bagi indikator kesejahteraan terdapat dalam al-Qur'an surat an-Nisā' ayat 9 :²¹

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Artinya adalah Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”²²

²⁰ Tengku Muhammad H.A.S, *Al-Bayan Tafsir Penjelas al-Qur'anul Karim*, (Semarang : PT. Pustaka Rsizki Putra, 2016), Hal 3.

²¹ Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*,(Jakarta : Al-Hadi Media Kreasi, 2015

²²Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*,(Jakarta : Al-Hadi Media Kreasi 2015) Hlm 78.

Tafsir Al-Muyassar/ kementerian Agama Saudi Arabia dan hendaklah takut orang-orang yang seandainya meninggal dan meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang masih kecil-kecil atau lemah, yang mereka takutkan mengalami kezhaliman atau tak terurus, maka hendaknya mereka selalu merasa diawasi oleh Allah dalam memperlakukan orang yang berada di bawah tanggungannya dari anak-anak yatim dan anak-anak lainnya, yaitu dengan cara menjaga harta benda mereka, mendidik mereka dengan baik, dan menyingkirkan segala gangguan dari mereka dan hendaklah berkata kepada mereka dengan ucapan yang selajalan dengan semangat keadilan dan yang baik-baik.

Ayat di atas menyiratkan bahwa menunjukkan kepedulian terhadap generasi rentan merupakan indikasi kemiskinan, berbeda dengan kekayaan. Ayat ini berpesan agar setiap individu memitigasi risiko kemiskinan dengan cara rajin melakukan aktivitas produktif dan bertaqwa kepada Allah. Dalam ayat tersebut, Allah berpesan agar manusia memperhatikan kesejahteraan generasi mendatang, khususnya anak-anaknya, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dari mengalami kemelaratan. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada generasi penerus, yang secara khusus berfokus pada kesejahteraan moral dan materi. Dengan melakukan hal ini, kami dapat memastikan bahwa mereka berkembang menjadi individu yang terampil dan memiliki nilai etika yang kuat. Penting untuk diingat bahwa anak adalah aset paling berharga bagi orang tua, dan penting untuk menanamkan dalam diri mereka nilai-nilai kejujuran dan

ketelitian, serta hubungan yang kuat dengan Allah SWT. Selain itu, perlu dibentuk generasi penerus bangsa yang tangguh dan bertaqwa, yang ditandai dengan komitmen yang teguh kepada Allah SWT. Tidak kuat secara ekonomi.²³

Surah an-Nahl ayat 97 juga menyebutkan kemakmuran:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Artinya barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan.”²⁴

Tafsir Menurut Kementrian Agama Saudi Arabia barang siapa mengerjakan amal shalih, baik lelaki maupun perempuan, sedang ia beriman kepada Allah dan rasulnya, maka kami akan beri dia kehidupan bahagia dan tentram di dunia, walaupun dia tidak banyak memiliki hata dan kami benar-benar akan memberikan balasan pahala bagi mereka di akhirat dengan balasan yang lebih baik dari apa yang mereka perbuat di dunia.

Memperoleh rezeki yang halal dan menyehatkan adalah cara hidup yang baik, menurut ayat di atas. Perspektif lain berpendapat bahwa kehidupan yang baik melibatkan beribadah kepada Allah sambil mengonsumsi makanan halal dan mewujudkan sifat qana'ah (kepuasan).

²³Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*,(Jakarta : Al-Hadi Media Kreasi, 2015) Hlm 391.

²⁴Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*,(Jakarta : Al-Hadi Media Kreasi, 2015) Hlm 278.

Namun pandangan lain mengatakan bahwa kehidupan yang baik ditandai dengan menerima rezeki dari Allah SWT secara konsisten, hari demi hari. Al-Jurjani mengartikan makanan sebagai segala sesuatu yang dianugerahkan Allah SWT kepada hewan, yang dapat mereka manfaatkan, tanpa memandang apakah rezeki itu halal atau haram.²⁵

Selanjutnya Ayat ke-20 dari Surat Al-hadid yang berbunyi :

إِغْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي
الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَاهُ
مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَامًا وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ
وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

“Artinya “Ketahuilah, bahwa Sesungguhnya kehidupan dunia Ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani: Kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning Kemudian menjadi hancur. dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. dan kehidupan dunia Ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.”²⁶

Ayat ini Allah SWT menerangkan kepada umat manusia bahwa kehidupan dan kesenangan duniawi itu ibarat mainan, yang menjadi sumber hiburan dan lelucon di antara mereka, serta sebagai hiasan untuk mempercantik penampilan. Mereka sangat bangga dengan uang dan keturunan yang telah dianugerahkan kepada mereka. Alam semesta yang

²⁵ Ismail, A,U.*Al-Quran dan Kesejahteraan Sosial : Sebuah Rintisan Pembangunan Pardigma Sosial Islam Yang Berkeadilan dan Berkesejahteraan*, (Tangerang selatan : Lentera Hati, 2012),Hlm 390-393.

²⁶ Kementrian Agama,*Al-Quran dan Terjemahannya Edisi penyempurnaan*,(Jakarta Timur : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

bersifat sementara, ditandai dengan sifatnya yang fana, hanya berlangsung sebentar sebelum lenyap dan tidak ada lagi.

Skenario ini dapat dianalogikan dengan bumi yang diguyur hujan deras, yang mengakibatkan tumbuhnya tumbuh-tumbuhan yang luar biasa sehingga membuat para petani takjub, sehingga menimbulkan rasa gembira dan cerah di wajah mereka. Selanjutnya menjadi gersang dan kering, hancur karena terbawa angin. Selain itu, Allah SWT menjelaskan bahwa di akhirat, orang yang memiliki keterikatan yang kuat pada hal-hal duniawi, meninggalkan perbuatan baik, dan melakukan kemusyrikan dan penyembahan berhala akan menghadapi balasan yang kekal dan pedih. Selain itu, Allah memberikan ampunan dan keridhaan-Nya kepada orang-orang yang menyucikan diri dari dosa dan maksiat, menunjukkan kerendahan hati kepada Allah, dan bertakwa kepada-Nya dengan menaati dan menaati segala hukum dan larangan-Nya.

Ayat 20 diakhiri dengan pernyataan bahwa keberadaan duniawi hanyalah sumber kesenangan sementara dan ilusi. Individu dengan kecenderungan terhadap dunia akan rentan terhadap penipuan dan manipulasi. Mereka meyakini bahwa kehidupan hanya terbatas pada planet ini, dan tidak ada kehidupan di luarnya.²⁷

Lebih jauh lagi, jelas dalam Surat At-Takatsur ayat 1-2 bahwa berlomba mengejar kesenangan materialistik dapat membawa individu ke jalan kesombongan yang merusak diri sendiri:

²⁷ Tengku Muhammad H.A.S, *Al-Bayan Tafsir Penjelas al-Qur'anul Karim*, (Semarang : PT. Pustaka Rsizki Putra, 2016), Hal 539.

أَلْهَكُمُ التَّكَاثُرُ حَتَّى زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ

“Artinya “Bermegah-megahan telah melalaikan kamu. Sampai kamu masuk ke dalam kubur”.²⁸

Disebutkan sebelumnya bahwa indikator kesejahteraan yang umum digunakan, seperti tingkat pendapatan (jumlah kekayaan), kepadatan penduduk (jumlah anak), kondisi perumahan, dan lain-lain, dapat menyesatkan individu jika tidak dibarengi dengan pertumbuhan mental atau moral yang selaras dengan nilai-nilai ketuhanan. Ada kekhawatiran bahwa umat manusia akan terkurung dalam persaingan mengejar kesenangan materialistik dan hedonistik. Oleh karena itu, pengembangan tauhid yang mencakup pertumbuhan moral dan mental dipandang sebagai faktor utama dalam mencapai kesejahteraan.²⁹

2. Plasma

a. Pengertian Sistem Plasma-Inti

Plasma adalah areal kebun yang dibangun oleh perusahaan inti dengan tanaman kelapa sawit sebagai bentuk kerjasama kemitraan perusahaan dengan masyarakat sekitar perkebunan. Sedangkan perkebunan inti rakyat (PIR) adalah satu pola pelaksanaan pengembangan perkebunan dengan menggunakan perkebunan besar sebagai inti yang membantu dan membimbing perkebunan rakyat yang ada disekitarnya sebagai plasma dalam satu sistem kerja sama yang saling menguntungkan dan berkesinambungan.

²⁸ Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta : Al-Hadi Media Kreasi, 2015

²⁹Sodiq, M.Q, *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*, (Kudus : STAIN Kudus Equilibrium, 2015),Hlm 394.

Pola ini berkaitan dengan program pemerintah dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sebagai upaya pemerataan pembangunan khususnya untuk masyarakat pedesaan diluar jawa yang hidup disektor pertanian. Dalam pola PIR, petani plasma hanya menyediakan lahan, sedangkan perusahaan ini bertanggung jawab dalam menyediakan bibit, pupuk, dan pestisida, serta memberikan bimbingan teknis penerapan teknologi budidaya sebagai kewajibannya, petani harus menjual hasil kelapa sawitnya ke perusahaan inti.

Landasan penerapan pola PIR ialah pertama adanya hubungan inti plasma ini sebagai kerja sama bapak dan anak angkat. Kedua, pembangunan perkebunan melalui PIR merupakan pembangunan petani plasma menjadi landasan mengingat petani berada dalam lingkaran kemiskinan, yaitu bahwa tingkat produktivitas rendah telah menyebabkan tingkat pendapatan petani rendah. Ketiga, pola PIR memberi peluang bagi perusahaan struktur usaha dibidang perkebunan.

Perkebunan inti adalah perkebunan inti adalah perkebunana besar lengkap dengan fasilitas pengolahannya yang dibangun dan dimiliki oleh perusahaan inti dalam rangka pelaksanaan proyek PIR. Perusahaan inti memiliki kewajiban melaksanakan pembangunan kebun plasma sesuai dengan petunjuk dan standar fisik yang telah diterapkan Direktorat Jendral Perkebunan, membangun perkebunan inti yang dilengkapi dengan fasilitas pengolahannya yaitu pabrik kelapa sawir (PKS), membimbing petani plasma tentang manajemen kelapa sawit, membeli seluruh hasil Tandan

Buah Segar (TBS) dari perkebunan plasma dengan harga beli yang telah ditetapkan, memasok kebutuhan bahan baku budidaya perkebunan plasma.

Kebun plasma adalah areal yang dibangun oleh perusahaan inti, merupakan tanah masyarakat, dimana tanah tersebut di bagi sama rata antara perusahaan inti dengan masyarakat setempat, tanah tersebut di bangun dan di kelolah oleh perusahaan inti sampai tanah itu dapat menghasilkan, selama proses pembangunan tanah perkebunan kelapa sawit, masyarakat diberi bimbingan oleh perusahaan inti dalam pengelolaan perkebunan.

Apabila kebun plasma tersebut sudah menghasilkan, maka seluruh pengelolaan di berikan kepada koperasi yang di bentuk oleh masyarakat, koperasi berperan untuk mengelolah kebun plasma masyarakat tersebut, dari proses pemeliharaan sampai proses panen, dan masyarakat petani plasma tinggal menerima hasil, sebelum menerima hasil produksi koperasi mengadakan rapat untuk menjelaskan kepada masyarakat petani plasma, biaya-biaya yang telah di keluarkan dalam proses produksi.

Masyarakat menyerahkan lahan pertanahan kepada PT Sago Nauli sebesar lebih kurang 1.75 hektar perorang, dan keuntungan untuk masyarakat sebesar 60% dan perusahaan memperoleh keuntungan sebesar 40%.

Perkebunan kelapa sawit dimulai dari PT Sago Nauli sejak tahun 1997 di desa Sinunukan 1 dan II, kemudian bertahap ke Sinunukan III,IV,V,VI, Kubangan Tompek dan Kubangan Pandan Sari. Plasma pada dasarnya

merupakan pembangunan yang diupayakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini diperjelas dalam pembukaan UUD 1945 “memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”. Pembangunan juga diharapkan akan mampu memperbaiki perekonomian masyarakat kearah yang lebih baik lagi.³⁰

b. Alur Kerja Plasma

1) Perjanjian Kemitraan

Perusahaan dan petani plasma menandatangani perjanjian dan disepakati hak dan kewajiban, luas lahan, skema pembagian hasil serta jangka waktu.

2) Pengadaan Modal dan Pembangunan Kebun

Perusahaan biasanya menyediakan bibit, pupuk, dan pestisida, infrastruktur(jalan kebun, irigasi), dan dana. Lahan dikelola oleh plasma atau dikerjakan oleh perusahaan sampai menghasilkan.

3) Perawatan Hingga Tanaman Produktif

Petani plasma ikut merawat tanaman dan tanaman sawit mulai menghasilkan setelah lebih kurang 3-4 tahun.

4) Panen dan Penjualan

Hasil panen wajib di jual ke perusahaan inti dan perusahaan akan memotong cicilan utang dari hasil panen.

³⁰ Isyad Djamal, *KUD Kubangan Pandan Sari*, 2025

5) Pembagian Keuntungan

Setelah dikurangi biaya operasional dan cicilan, hasil dibagi dan petani menerima bagian bersih pendapatan rutin pada setiap bulan.

c. Tujuan Sistem Plasma

Ada beberapa tujuan sistem plasma antara lain sebagai berikut:

- 1) Memberdayakan masyarakat lokal
- 2) Menjamin pasokan bahan baku untuk perusahaan
- 3) Meningkatkan kesejahteraan petani melalui akses ke pasar dan modal

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya, atau penelitian yang relevan, mengacu pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya atau berhubungan langsung dengan subjek penelitian yang ada. Investigasi dilakukan terhadap penelitian sebelumnya yang membahas masalah serupa dengan yang sedang dipelajari, dengan cara berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Hilda Nur Ainun (fakultas ilmu sosial, Universitas Negri Makassar 2019) ³¹	Tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar industri pengemasan PT. Semen Bowoso terletak di Desa Siawung, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru.	Kesejahteraan warga Desa Siawung mengalami peningkatan yang signifikan baik sebelum maupun pada saat berdirinya pabrik PT. Semen Bowoso merupakan salah satu merk semen.

³¹.Hilda Nur Ainun,*Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Pabrik Pengemasan PT. Semen Bowoso di Desa Siawung Kecamatan Barru Kabupaten Barru*,(Makassar : Universitas Makkasar Negri Makkasar, 2019).

2.	Wiwin Supriadi (2020)	Perkebunan kelapa sawit dan kesejahteraan masyarakat di kabupaten sambas.	Inisiatif pengembangan perkebunan telah menghasilkan perpindahan penduduk yang signifikan. Dampaknya, pembangunan tersebut berdampak pada meningkatnya daya beli masyarakat pedesaan di sekitarnya terhadap kebutuhan rumah tangga sehari-hari.
3.	Muhammad Chaniv Syaifuddin (Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang, 2020) ³²	Dampak CSR terhadap Kesejahteraan Masyarakat Binaan Ternak PT. PLN Tanjung Jati B.	Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh PT. PLN TJB berjalan dengan sukses, namun menghadapi beberapa tantangan. Masyarakat menyambut positif adanya program CSR.
4.	Moh.Mudassir Ali, Hariani Hanapi dan Perawati (Jurnal Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial, Vol.1 No.3, 2023) ³³	Dampak Adanya Perusahaan PT. Surya Setia Sejahtera Terhadap Kesejahteraassn Masyarakat.	Kehadiran Perusahaan PT. Surya Setia Sejahtera di Kecamatan Tambun telah memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat dalam hal pendapatan, pendidikan, dan kesehatan.
5.	Syaniatul Wida (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2020) ³⁴	Analisis Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi	Temuan penelitian ini diperoleh dari penilaian validitas, reliabilitas, dan uji regresi dasar. Secara khusus, penelitian ini menunjukkan bahwa program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berfokus pada

³²Muhammad C. S, *Dampak CSR Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Binaan Ternak PT. PLN Tanjung Jati B*, (Jurnal Fakultas Ekonomi : Universitas Negeri Semarang , 2020)

³³Moh. Mudassar Ali, hariani hanapi dan Perawati, *dampak Adanya Perusahaan Pt. Surya Setia sejahtera Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*,(Jurnal Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial, 2023) Vol.1 No. 3.

³⁴ Syaniatul Wida, *Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam*,(Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020).

		Islam.	kemitraan pembangunan lingkungan mempunyai dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan. masyarakat.
6.	Jamaluddin, Suhardi M.Anwar (Jurnal Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo, 2020) ³⁵	Pengaruh CSR PT Vale TBK Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Kecamatan Nuha	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) PT Vale Indonesia Tbk mempunyai dampak besar terhadap pencapaian pendidikan dan tingkat pendapatan kelompok tani di Distrik Nuha.
7.	Dinda Rahmayani fatma (Pengembangan Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022) ³⁶	Studi komperatif Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Antara Dusun Kampung Panjang dan dusun kampung Sosial Sesudah Pembangunan Jalan Poros Desa Di Desa Kepenuhan Barat Sei Rokan Jaya	Temuan penelitian menunjukkan bahwa dusun Kampung Panjang mengalami peningkatan kesejahteraan yang signifikan setelah dibangunnya jalan poros.

Berdasarkan tabel yang tersedia, terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya:

1. Perbedaannya terletak pada penelitian yang dilakukan Hilda Nur Ainun yang berjudul tingkat kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitar industri pengemasan PT. Semen Bowoso terletak di Desa Siawung, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, dengan menggunakan metode kualitatif, dan penelitian

³⁵ Jamaluddin, Suhardi M.Anwar, *Pengaruh CSR PT Vale Tbk Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Kecamatan Nuha*, (Jurnal Ekonomi Muhammadiyah Palopo, 2020)

³⁶Dinda Rahmayani fatma, *Studi komperatif Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Antara Dusun Kampung Panjang dan dusun kampung Sosial Sesudah Pembangunan Jalan Poros Desa Di Desa Kepenuhan Barat Sei Rokan Jaya*, (Jurnal Pengembangan Dakwah dan Komunikasi UIN Sulatan Sarif Kasim Riau, 2022)

peneliti menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan persamaannya sama-sama membahas tentang kesejahteraan masyarakat.

2. Perbedaan peneliti Wiwin Supriadi yang berjudul Dampak perkebunan kelapa sawit terhadap kesejahteraan masyarakat di kabupaten Sambas, dengan menggunakan metode kualitatif dan peneliti menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan persamaannya sama-sama membahas tentang kesejahteraan masyarakat.
3. Peneliti Muhammad Chaniv Syaifuddin yang berjudul Dampak CSR terhadap Kesejahteraan Masyarakat Binaan Ternak PT PLN Tanjung Jati B, dimana metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kualitatif dan peneliti mengangkat judul Analisis Komperatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Plasma PT Sago Nauli dimana peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sedangkan persamaannya sama-sama membahas tentang kesejahteraan masyarakat.
4. Penelitian Moh. Mudassir Ali, Hariani Hanapi dan Perawati yang berjudul Dampak Adanya Perusahaan PT Surya Setia Sejahtera Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan pengambilan sampling jenuh dan peneliti mengangkat judul Analisis Komperatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Plasma PT Sago Nauli dengan teknik pengambilan sampling Cluster, Sedangkan persamaannya sama-sama membahas tentang kesejahteraan masyarakat.
5. Penelitian Syaniatul Wida yang berjudul Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

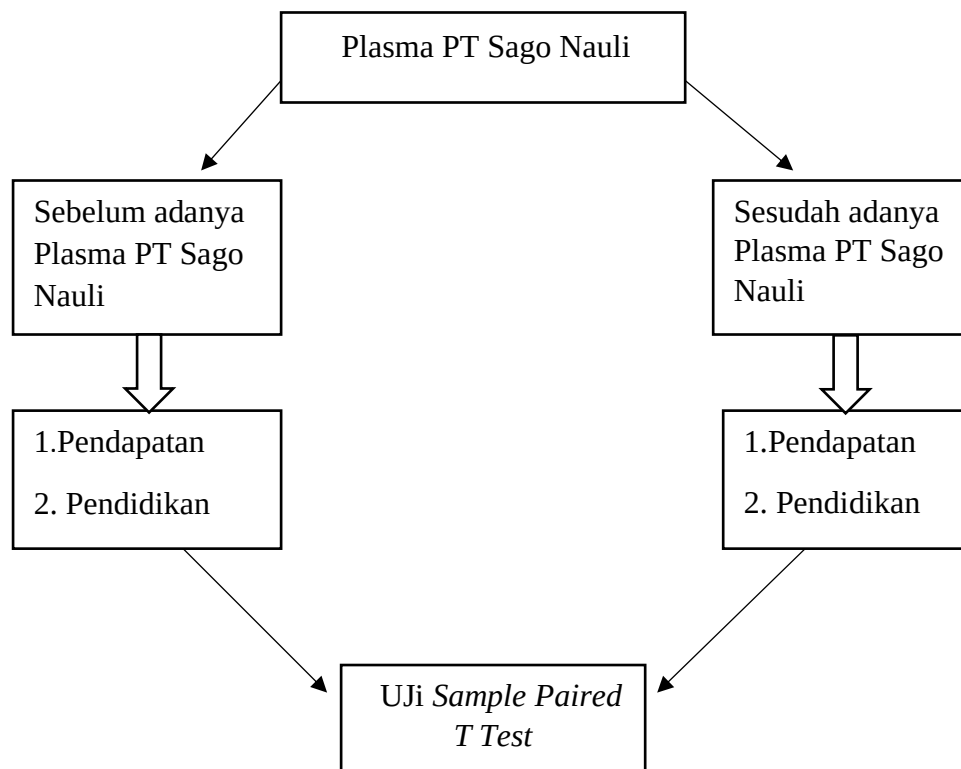
Dalam Perspektif Ekonomi Islam, dengan menggunakan skala ordinal dan peneliti mengangkat judul Analisis Komperatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Plasma PT Sago Nauli, dengan menggunakan skala interval Sedangkan persamaannya sama-sama membahas tentang kesejahteraan masyarakat.

6. Penelitian Jamaluddin, Suhardi M. Anwaryang berjudul Pengaruh CSR PT Vale Tbk Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Kwf``kecamatan Nuha menggunakan metode kualitatif dan peneliti mengangkat judul Analisis Komperatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Plasma PT Sago Nauli menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan keduanya sama-sama ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat.
7. Penelitian Dinda Rahmayani fatma yang berjudul Studi komperatif Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Antara Dusun Kampung Panjang dan dusun kampung Sosial Sesudah Pembangunan Jalan Poros desa di Desa Kepenuhan Barat Sei Rokan Jaya, menggunakan metode penelitian kualitatif dan peneliti mengangkat judul Analisis Komperatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Plasma PT Sago Nauli, menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan persamaannya sama-sama membahas tentang kesejahteraan masyarakat.

C. Kerangka pikir

Kerangka pikir merupakan kompilasi hubungan antar variabel yang diperoleh dari berbagai ide. Kondisi mental yang optimal idealnya memungkinkan terciptanya korelasi antara variabel-variabel yang diselidiki. Oleh karena itu, penting untuk menjelaskan korelasi antara variabel independen dan dependen dalam konteks teoritis.³⁷Kerangka pikir merupakan gambaran yang dilakukan untuk memberikan pengertian dari segi variabel-variabel dalam suatu penelitian.³⁸

Gambar II.1 Kerangka Pikir



³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 60

³⁸Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 65.

Salah satu cara menilai kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dengan menganalisis seperti pendapatan dan hutang. Seharusnya profotabiliti mengalami peningkatan dibandingkan sebelum adanya plasma PT Sago Nauli karena pendapatan yang diperoleh dari plasma semakin meningkat.

Penelitian ini menggunakan uji-t sampel berpasangan untuk memastikan apakah terdapat disparitas nilai mean antara dua set data berpasangan. Berpasangan mengacu pada situasi di mana satu sampel dikenakan dua perlakuan terpisah pada dua titik waktu berbeda, satu sebelum dan satu lagi setelah diperkenalkannya PT. Sago Nauli Plasma.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah solusi sementara terhadap suatu topik penelitian yang perlu dievaluasi secara empiris untuk menentukan validitasnya. Hipotesis mengartikulasikan hubungan atau fenomena spesifik yang ingin kita selidiki atau jelajahi. Hipotesis adalah penjelasan sementara tentang korelasi antara fenomena yang rumit. Oleh karena itu, pengembangan hipotesis mempunyai arti penting dalam bidang penelitian. Tujuan utama penelitian ilmiah adalah untuk mengatasi permasalahan dengan menggunakan metodologi ilmiah untuk mendapatkan wawasan ilmiah baru. Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ha1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Plasma PT Sago Nauli.

Ha2 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara pendidikan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Plasma PT Sago Nauli.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 27 Mei 2024 sampai dengan 24 Desember 2024. Masyarakat Kubangan Pandan Sari yang dijadikan objek penelitian adalah salah satu masyarakat yang menjadi penerima plasma PT Sago Nauli.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang memerlukan analisis sampel dalam jumlah yang lebih besar, sehingga menghasilkan tingkat variasi yang lebih besar. Namun juga dibedakan dengan pendekatan yang lebih metodis dalam melakukan penelitian dari awal hingga akhir.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mengacu pada keseluruhan individu, kelompok, atau hal-hal yang menjadi tujuan peneliti untuk menerapkan temuannya.² Penelitian ini yang dijadikan populasi adalah masyarakat penerima plasma di desa Kubangan Pandan Sari. Alasannya memilih ini sebagai sampel agar data-data yang didapat terbaru dan terkini. Jumlah masyarakat desa Kubangan Pandan Sari memiliki sebanyak 167 Kartu Keluarga.³

¹ Syafrida H. S, *Metodelogi Penelitian*, (Jogjakarta : KBM Indonesia, 2021)Hal 6.

² Ketut Swarjana, *Populasi dan Sampel Teknik Sampling dan Bias dalam Penelitian*,(Yogyakarta : Anggota IKAPI, 2022),Hal 4.

³ Rusdi Efendi, *sekertaris desa*, (2024)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, yang memiliki dua implikasi berbeda: pertama, setiap unit dalam populasi harus mempunyai peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel; kedua, sampel harus secara akurat mewakili atau mencerminkan karakteristik seluruh populasi.⁴ Pendekatan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode cluster sampling atau disebut juga cluster sampling. Sampel cluster adalah metode pengambilan sampel di mana suatu populasi dibagi menjadi cluster-cluster yang lebih kecil, dan beberapa cluster tersebut dipilih secara acak. Semua elemen dalam klaster terpilih diambil sebagai sampel, atau klaster yang terpilih bisa di sampling lebih lanjut.

Sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus perhitungan Taro Yamane. Dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{n_o}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

e : Tingkat Presisi

Penulis menggunakan toleransi kesalahan sebesar 10% dalam penelitian ini. Berdasarkan persamaan tersebut maka perhitungan sampel untuk penelitian ini adalah:

⁴Eddy Roflin, dkk, *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*, Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 1-2.

$$n = \frac{n_o}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{167}{1+167(0,1)^2}$$

$$n = \frac{167}{1+167(0,1)}$$

$$n = \frac{167}{1+1,67}$$

$$n = \frac{167}{2,67}$$

$n = 62,5$ dibulatkan menjadi 63 responden.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Dokumentasi

Penelitian ini mengumpulkan data dengan dokumentasi melalui penelusuran data primer. Data dokumentasi diperoleh dari sumber dokumentasi, seperti data masyarakat penerima plasma PT Sago Nauli.

2. Angket/ Kuesioner

Angket adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memberikan pertanyaan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka dapat memberikan tanggapan atas daftar pertanyaan tersebut. Skor yang digunakan untuk pertanyaan penelitian ini adalah:

Tabel III.1 Skala Likert

Keterangan	Pernyataan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak setuju	1

Angket dalam penelitian ini adalah angket tentang kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Plasma yang disebarkan kepada responden. Adapun kisi-kisi angket berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel III.2 Kisi-Kisi Angket Kesejahteraan Masyarakat

Variabel	Indikator	Pernyataan
Sebelum	Pendapatan Pendidikan	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10
Sesudah	Pendapatan Pendidikan	11,12,13,14,15 16,17,18,19,20

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Berikut penjelasan tentang uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah upaya untuk memastikan tingkat kevalidan atau keabsahan instrument yang digunakan dalam penelitian. uji ini digunakan untuk sejauh mana alat ukur yang digunakan memiliki tingkat kecermatan yang tinggi atau tidak. Adapun teknik korelasi produk moment atau menggunakan SPSS untuk mengujinya. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ instrument dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ instrument dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji instrumen yang bertujuan untuk menentukan ketahanan suatu instrumen dalam pengumpulan data. Uji ini menunjukkan seberapa konsisten pengukur suatu tes setelah dilakukan berulang kali pada

subjek dan dalam kondisi yang sama. kriteria pengujian reliabilitas, yaitu kuesioner dinyatakan reliabel dan dapat diterima jika Croanbach alpha $> 0,1$.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Analisis data adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan untuk memahami sifat-sifat data dan menerapkannya dalam pemecahan masalah, khususnya dalam konteks terkait penelitian. Analisis data mengacu pada proses mengubah data penelitian menjadi informasi bermakna yang dapat digunakan untuk mengembangkan kesimpulan.⁵

2. Uji Normalitas

Pemeriksaan normalitas digunakan untuk memastikan bahwa sampel data berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal, dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,01. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan sebagai uji normalitas pada penelitian ini. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23. Uji ini khusus digunakan untuk menilai hipotesis perbandingan dua sampel. Teknik Kolmogorov-Smirnov melibatkan perbandingan frekuensi kumulatif dari distribusi teoritis dengan frekuensi kumulatif empiris.⁶ Persyaratan untuk menilai normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

⁵ Karimuddin Abdullah DKK, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2021)

⁶ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penilaian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 153.

Jika signifikansi $> 0,10$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,10$ maka H_0 ditolak

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan varian populasi data. Ini digunakan untuk menentukan apakah varian antara dua kelompok atau lebih data sama atau tidak. Dalam analisis variabel (ANOVA), asumsi utama adalah bahwa varian populasi adalah sama. Ini dianggap sebagai kriteria penguji: nilai signifikansi $> 0,1$ menunjukkan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama, dan nilai signifikansi kurang dari $< 0,1$ menunjukkan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah tidak sama.

4. Uji Beda

Berbagai pendekatan atau tes statistik dapat digunakan untuk menganalisis studi komparatif. Pemilihan uji statistik bergantung pada sifat data atau variabel yang digunakan dalam penyelidikan. Tabel di bawah ini memberikan informasi mengenai pemanfaatan jenis data (variabel) dan jenis uji statistik yang sesuai untuk analisis perbandingan

Tabel III.3 Teknik Analisis dalam Analisis Komparatif

Jenis Data	Bentuk Komparatif			
	Dua Sampel		Lebih dari Dua Sampel (k sampel)	
	Korelasi	Independen	Korelasi	Independen
Nominal	McNemer	<i>Fisher Exact</i>	<i>Chi Square</i>	<i>Chi Square</i>
		<i>Chi Square</i>	<i>Cochram</i>	
Ordinal	Uji-t	<i>Median Test</i>	<i>Friedman</i>	<i>Median Extension</i>
	<i>Wilcoxon Matched pairs</i>	<i>Mann-Whitney U Test</i>	<i>Two way Anova</i>	<i>Kruskal Walls One WayAnova</i>

Interval/	<i>t-test</i>	<i>t-test Independe n</i>	<i>One Way Anova</i>	<i>One Way Anova</i>
Rasio	<i>Paired</i>		<i>Two Way anova</i>	<i>Two way Anova</i>

Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji berpasangan sampel *t-test*, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel III. Uji ini digunakan untuk memastikan apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata antara dua kumpulan data yang berkorelasi. Berpasangan dalam konteks ini mengacu pada situasi di mana satu sampel dikenakan perlakuan berbeda dalam jangka waktu tertentu. Uji *t-test* sampel berpasangan digunakan untuk menilai dua sampel yang berkorelasi dengan tipe data interval/rasio. Tes ini juga digunakan dalam setting penelitian dengan ukuran sampel terbatas, khususnya tidak melebihi 30. Perhitungan dua sampel yang saling terkait yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak Eview.

Kriteria dalam pengujian ini adalah:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Plasma PT. Sago Nauli

a. Sejarah Perusahaan

PT Sago Nauli mendirikan pabrik kelapa sawit pada tahun 2002 untuk menyimpan dan mengolah hasil produksi kebun inti dan plasma. Pabrik ini terletak di Desa Sinunukan II, Kubangan Tompek, dan Kubangan Pandan Sari, dan saat ini menghasilkan tandan buah kelapa sawit segar dengan kapasitas 60ton TBS per jam. PKS PT Sago Nauli memiliki dokumen legalitas seperti UKL/UPL, IMB, dan HO PKS yang dikeluarkan oleh Pemkab Mandailing Natal serta Izin Usaha Industri dari BKPM Republik Indonesia. Selain buah inti dan plasma, PKS PT Sago Nauli juga mendapatkan TBS dari kebun masyarakat sekitar dengan harga yang kompetitif, seperti yang ditawarkan oleh PKS di sekitar Kabupaten Mandailing Natal.

Setiap minggu, TBS Kebun Plasma memberikan harga yang ditetapkan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara. Crude Palm Oil (CPO) dan Crude Palm Kenel Oil (CPKO) adalah produk yang diproduksi oleh PKS PT Sago Nauli, yang dipasarkan di Sumatera Utara, Sumatera Barat, dan Riau. Sebagai bentuk tanggungjawab pemberdayaan penduduk asli PT Sago Nauli memberikan pabrik maupun kebun PT. Sago Nauli dan

terbukti dengan banyaknya putra daerah yang diperkerjakan oleh perusahaan baik sebagai operesional maupun administrasi.

b. Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dan misi PT Sago Nauli adalah sebagai berikut:

1) Visi Perusahaan

Mewujudkan dan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat melalui pembangunan dan pengelolaan usaha perkebunan yang bertaraf dan bersertifikasi internasional.

2) Misi Perusahaan

Menyiapkan perkebunan kelapa sawit, gunakan pola kemitraan inti plasma untuk bekerja sama, bekerja sama, dan bekerja sama dengan masyarakat.

c. Ruang Lingkup Bidang Usaha

Bahan baku untuk minyak CPO dan PKO diproduksi oleh PT Sago Nauli dari TBS dengan kapasitas 60 ton TBS per jam dan jam kerja 24 jam dengan hasil CPO 4.000 ton/hari sedangkan PKO 200 ton/hari.

d. Struktur Organisasi

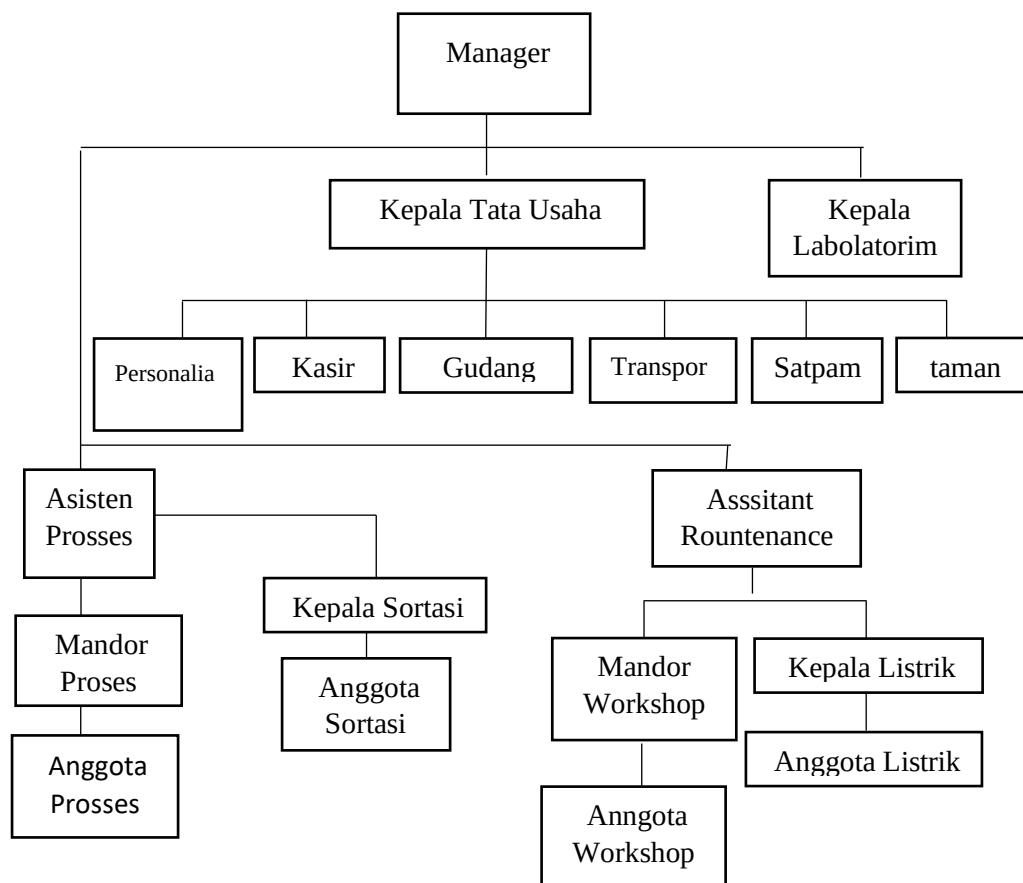
Struktur organisasi perusahaan adalah pilar utama. Perusahaan yang baik memiliki struktur organisasi yang baik, yang memungkinkan sistem operasional berjalan dengan lancar dan mempermudah koordinasi serta pengawasan terhadap setiap kegiatan. Struktur organisasi yang baik ialah dengan pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab yang jelas

antara masing-masing bidang pekerjaan yang terdapat dalam organisasi tersebut.

Pabrik PKS ini dipimpin oleh manajemen PKS. Manager PKS merupakan pejabat tinggi di bawah General Manager yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam menentukan maju mundurnya perusahaan, dalam tugasnya Manager PKS dibantu oleh empat *leader* yaitu:

- 1) Kepala Labolatorium
- 2) Kepala Tata Usaha
- 3) *Assistant Proses*
- 4) *Assistant Maintenance*

Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Sago Nauli



2. Desa Kubangan Pandan Sari

a. Sejarah Desa Kubangan Pandan Sari

Awal mulanya Desa Kubangan Pandan Sari adalah sebuah dusun yang menjadi bagian wilayah Desa Kubangan Tompek Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal. Diawali aspirasi masyarakat untuk wacana pemekaran, tokoh bersama masyarakat mengusulkan kepada Bupati Mandailing Natal untuk menetapkan Desa Kubangan Pandan Sari sebagai Desa Definitif. Pengusulan pemekaran diajukan pada Tahun 2004, kemudian pada Tahun 2005 Bupati Mandailing Natal yang kala itu adalah Bapak H. Amru Daulay S.H, mengabulkan usulan pemekaran Desa Kubangan Pandan Sari pada Tahun 2005.

Adapun Kepala Desa Kubangan Pandan Sari adalah Pj Bapak Akmal selama dua Tahun selanjutnya dilaksanakan Pilkades Tahun 2007, Bapak Akmal terpilih sebagai kepala Desa. Selang dua tahun sebelum Bapak Akmal dilantik sebagai Kepala Desa Definitif, Bupati Mandailing Natal mengangkat Pj Kepala Desa Bapak Maridon pada Tahun 2007-2009. Pada tahun 2009 Bapak Akmal dilantik sebagai Kepala Desa Definitif selama enam tahun terhitung dari 2009-2015. Berikut daftar nama-nama kepala Desa Kubangan Pandan Sari sejak tahun 2005 sampai tahun 2025 adalah:

**Tabel IV.1 Nama-Nama Kepala Desa Kubangan Pandan Sari
Pada tahun 2005-2025**

No	Nama Kepala Desa	Jabatan	Tahun
1.	Akmal	Pj Kepala Desa	2005-2007
2.	Maridon	Pj Kepala Desa	2007-2009
3.	Akmal	Definitif	2009-2015
4.	Aziansyah	Pj Kepala Desa	2015-2017

5.	Maridon	Definitif	2017-2022
6.	Irsal Pariadi, S. STP	Pj Kepala Desa	2022-2023
7.	Jamal Irsyad	Definitif	2023-2031

b. Visi dan Misi

1) Visi

Seluruh rencana program dan kegiatan pembangunan yang akan dilakukan oleh desa harus dapat mencapai visi misi desa karena merupakan dokumen perencanaan yang menjabarkan dari dokumen RIPJMDESA.

Visi-misi Desa Kubangan Pandan Sari tidak hanya didasarkan pada visi-misi calon kepala desa yang akan dipilih, tetapi juga disesuaikan dengan keinginan masyarakat desa yang sedang disusun dilakukan secara partisipatif mulai dari tingkat dusun sampai tingkat desa.

Adapun Visi Desa Kubangan Pandan Sari sebagai berikut:

“ Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas dengan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, efisien, serta pembangunan yang tepat sasaran dan tepat guna”.

2) Misi

Sedangkan Misi Desa Kubangan Pandan Sari Adalah Sebagai Berikut:

- a) Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan serta SDM masyarakat.
- b) Pembuatan sarana jalan usaha tani, pencucian saluran drainase dan peningkatan jalan lingkungan.

- c) Perbaikan dan peningkatan layanan kesehatan umum.
- d) Membentuk dan memberdayakan LKD sebagai mitra pemerintah desa.
- e) Peningkatan kapasitas aparat desa.
- f) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan

B. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Plasma terhadap pendapatan dan pendidikan masyarakat. Uji yang menggunakan statistik parametris atau nonparametris harus menentukan apakah data berdistribusi normal.

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dicari pada signifikan 10% atau 0,1 dengan derajat kebebasan (df) = $N-2$, dimana n = jumlah sampel, jadi $df = 63-2=61$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2091. Adapun butir soal yang ingin diuji yaitu 20 item pernyataan untuk kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya PT Sago Nauli. Adapun hasil dari uji validitas variabel kesejahteraan masyarakat sebelum adanya PT Sago Nauli yaitu sebagai berikut:

Tabel IV. 2 Hasil Uji Validitas Sebelum adanya PT Sago Nauli

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,578	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n-2 = 63-2=61$ dengan taraf signifikan 10% (0,1) sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2091	Valid
2	0,408		Valid
3	0,408		Valid
4	0,569		Valid
5	0,503		Valid
6	0,599		Valid
7	0,389		Valid
8	0,404		Valid

9	0,506		Valid
10	0,392		Valid

Berdasarkan tabel IV. diperoleh kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel kesejahteraan masyarakat sebelum adanya PT Sago Nauli adalah valid dimana karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun hasil uji validitas variabel kesejahteraan masyarakat sesudah adanya PT Sago Nauli adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Sesudah adanya PT Sago Nauli

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,553	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n - 2 = 63 - 2 = 61$ dengan taraf signifikan 10% (0,1) sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2091	Valid
2	0,476		Valid
3	0,636		Valid
4	0,467		Valid
5	0,474		Valid
6	0,445		Valid
7	0,407		Valid
8	0,443		Valid
9	0,445		Valid
10	0,424		Valid

Berdasarkan tabel IV.3 diperoleh kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel kesejahteraan masyarakat sesudah adanya PT Sago Nauli adalah valid dimana karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila $Cronbach's Alpha > 0,60$. Adapun hasil pengujiannya yaitu sebagai berikut:

Tabel Tabel IV.4 Hasil Uji Reliabilitas Sebelum dan Sesudah Adanya Plasma

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Kesejahteraan masyarakat sebelum adanya PT Sago Nauli	0,609	10
Kesejahteraan masyarakat sesudah adanya PT Sago Nauli	0,610	10

Berdasarkan tabel IV. diatas diketahui bahwa variabel kesejahteraan masyarakat sebelum adanya PT Sago Nauli memiliki nilai *Cronbac's Alpha* $0,609 > 0,60$, sedangkan variabel kesejahteraan masyarakat sesudah adanya PT Sago Nauli memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $0,610 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kesejahteraan sebelum dan sesudah menjadi TKI dikatakan reliabel dan dapat diterima.

3. Hasil Uji Deskriptif

Tabel IV.5 Hasil Uji Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum adanya PT Sago Nauli	63	36	48	41.16	2.172
Sesudah adanya PT Sago Nauli	63	39	48	42.84	2.350
Valid N (listwise)	63				

Berdasarkan tabel IV.5 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel kesejahteraan masyarakat sebelum adanya PT Sago Nauli dengan jumlah (N) sebanyak 63 mempunyai nilai mean sebesar 41,16 dengan nilai minimum 36 dan nilai maksimum 48 serta standar deviasi sebesar 2,172 sedangkan variabel kesejahteraan masyarakat sesudah adanya PT Sago Nauli jumlah (N) sebanyak

63 mempunyai nilai mean sebesar 42,84 dengan nilai minimum 39 dan nilai maksimum 48 serta standar deviasi sebesar 2,350. Berdasarkan gambaran keseluruhan sampel yang dikumpulkan telah memenuhi syarat untuk diteliti.

4. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas harus dilakukan pada sampel pertama untuk mengetahui apakah sampel tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji satu sampel Kolmogorov Smirnov pada taraf signifikansi 10%. Jika signifikansi lebih besar dari 10% atau 0,1, maka sampel tersebut dianggap berdistribusi normal. Selanjutnya, untuk menentukan uji parametris apa yang akan digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu akan dilakukan uji satu sampel Kolmogorov Smirnov.

Tabel IV.6 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum adanya PT Sago Nauli
N		63
Normal	Mean	41.16
Paramete	Std. Deviation	2.172
rs ^{a,b}		
Most	Absolute	.100
Extreme	Positive	.100
Differen	Negative	-.095
ces		
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.192

Berdasarkan tabel IV.6 diatas dilihat bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,192. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,1 maka (0,192

$> 0,1$), maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

Tabel IV. 7 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Sesudah adanya PT Sago Nauli
N	63
Normal Mean	42.84
Parame Std. Deviation	2.350
ters ^{a,b}	
Most Absolute	.102
Extrem Positive	.093
e Negative	-.102
Differe	
nces	
Test Statistic	.102
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.171

Berdasarkan tabel IV.7 diatas dilihat bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,171. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,1 maka ($0,171 > 0,1$), maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

5. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan samakah beberapa varian populasi. ANOVA (asumsi dasar analisis) adalah asumsi bahwa varian populasi adalah sama. Ini digunakan sebagai kriteria pengujian, di mana nilai signifikansi $>0,1$ menunjukkan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama, dan nilai signifikansi $<0,1$ menunjukkan bahwa varian adalah sama maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah tidak sama.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kesejahteraan Masyarakat	Based on Mean	.940	1	124	.334
	Based on Median	.891	1	124	.347
	Based on Median and with adjusted df	.891	1	123.997	.347
	Based on trimmed mean	1.004	1	124	.318

Berdasarkan tabel IV.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya adalah 0,334. Jika nilai $0,334 > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi datanya tersebut homogeny.

6. Hasil Uji T (*independent sampel t-Test*)

Tabel IV. 8 Hasil Uji Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kesejahteraan	Equal variances assumed	.940	.334	-4.174	124	.000	-1.683	.403	-2.480	-.885
Masyarakat	Equal variances not assumed			-4.174	123.236	.000	-1.683	.403	-2.481	-.885

Berdasarkan tabel IV.9 diatas dapat diketahui nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0,000. Jika nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,1$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima karena terdapat perbedaan signifikan antara.

kesejahteraan masyarakat sebelum adanya PT Sago Nauli dan sesudah adanya PT Sago Nauli di Desa Kubangan Pandan Sari.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat Desa Kubangan Pandan Sari, isi wawancara dengan masyarakat penerima plasma di Desa Kubangan Pandan Sari. Yang pertama, Bapak Azwar membahas tentang kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Plasma PT Sago Nauli, beliau mengatakan:

Kondisi perekonomian masyarakat sebelum adanya plasma sulit tetapi setelah adanya plasma perekonomian mengalami peningkatan, peningkatan yang dimaksud adalah dari segi ekonomi dan juga keamanan masyarakat, jika ekonomi masyarakat telah memadai maka keamanan lingkungan juga terkendali seperti pencurian dan sebagainya.

Selanjutnya yang kedua wawancara dengan masyarakat penerima plasma di Desa Kubangan Pandan Sari, yang bernama Bapak Syahriwan mengatakan :

Perekonomian masyarakat sebelum adanya plasma sulit, dan setelah adanya plasma perekonomian mengalami perkembangan. Yang pada awalnya belum bisa merenovasi rumah setelah adanya plasma bisa merenovasi rumah.

Selanjutnya wawancara dengan masyarakat penerima plasma di Desa Kubangan Pandan Sari Bapak Damrin mengatakan:

Sebelum adanya plasma untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja sulit tetapi setelah adanya plasma perekonomian mulai berkembang. Contohnya bisa membeli sepeda motor untuk bisa membuka usaha seperti untuk menjual kelapa dan dengan adanya hasil dari plasma, saya bisa menyekolahkan anak-anak ke perguruan tinggi yang mereka inginkan.

Berdasarkan penelitian mengenai analisis perbandingan kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Plasma yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Plasma. Adapun hasil analisis data yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut: hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan antara kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Plasma PT. Sago Nauli. Perbedaan ini mencerminkan adanya peningkatan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, khususnya dalam hal kesejahteraan. Kesejahteraan yang dimaksud dalam konteks ini merujuk pada kondisi masyarakat setelah terlibat dalam program plasma, baik dari segi ekonomi, akses terhadap sarana produksi, maupun peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Teori menyatakan bahwa kesejahteraan masyarakat adalah keadaan terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara, sehingga memungkinkan mereka menjalani kehidupan yang bermartabat dan mengejar pertumbuhan pribadi, sehingga memungkinkan mereka memenuhi tanggung jawab sosialnya. Terjadinya perbedaan juga dibuktikan dari hasil penentuan klarifikasi masing-masing indikator.

Penelitian ini sama hasilnya dengan penelitian terdahulu yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan setelah berdirinya PT. Semen Bonowoso. Penelitian ini sama hasilnya dengan penelitian terdahulu yang menyatakan terdapat perbedaan setelah dibangunnya jalan poros Desa di Desa Kepenuhan Barat Sei Rokan Jaya.

Penelitian pada dasarnya dilakukan berdasarkan fenomena yang terjadi, saat ini Plasma PT.Sago Nauli sangat memberikan banyak dampak bagi kehidupan manusia, termasuk pendapatan, pendidikan.

D. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan rangkaian dalam kegiatan dalam penelitian telah dilaksanakan dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang dapat memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan menyusun skripsi ini adalah :

1. Penelitian ini hanya membahas masalah penelitian hanya pada kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Plasma PT. Sago Nauli.
2. Dalam penyebaran angket peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga memengaruhi validasi data yang diperoleh.

Walaupun demikian peneliti tetap berusaha keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang berjudul “Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Plasma PT. Sago Nauli di Desa Kubangan Pandan Sari”, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Plasma. Perbedaan ini mencerminkan adanya peningkatan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, khususnya dalam hal kesejahteraan.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Plasma PT. Sago Nauli di Desa Kubangan Pandan Sari. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian uji T yang menunjukkan meningkatnya kesejahteraan masyarakat setelah adanya Plasma PT. Sago Nauli di Desa Kubangan Pandan Sari.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pendidikan sebelum dan sesudah adanya Plasma PT. Sago Nauli di Desa Kubangan Pandan Sari. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian uji T yang menunjukkan meningkatnya pendidikan setelah adanya Plasma PT. Sago Nauli di Desa Kubangan Pandan Sari.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang merujuk pada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah adanya Plasma PT. Sago Nauli serta adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pendidikan setelah adanya plasma. Implikasi dari penelitian ini memperkuat teori bahwa program Plasma PT.Sago Nauli dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga menambah wawasan dalam studi pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, khususnya terkait peran sektor dalam mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Implikasi bagi masyarakat berpartisipasi dalam program plasma dapat memperoleh manfaat ekonomi, seperti pendapat yang lebih stabil dan kesempatan pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak mereka.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan Plasma PT. Sago Nauli diharapkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat dan mempertahankan kualitas yang diberikan kepada masyarakat, agar masyarakat merasa nyaman, senang terhadap pelayanan yang diberikan.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap study perbandingan kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Plasma yang sudah dimuat dalam penelitian ini agar lebih teliti dalam memilih aspek maupun

variabel-variabel yang berkaitan sehingga benar-benar dapat mengungkap inti atau pokok dari peneliti.

3. Peneliti ini memiliki keterbatasan-keterbatasan, antara lain peneliti hanya sebatas melihat perbandingan antara kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya plasma sehingga hasil yang dicapai belum menunjukkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Asbu Yusuf, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (2023), Malang, Litnus.
- Afifuddin, S., Kusuma,(2017), *Analisis struktur Pasar CPO: Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Ekonomi Wilayah Sumatera Utara, Perencanaan Dan Pengembangan Wilayah*.
- Ainun, H. N., (2019). Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Pabrik PT Semen Berwasan, *dalam jurnal Makasaar, Universitas Negeri Makassar*.
- Ali M.M., Hariani H., dan Perawati (2023) dampak Adanya Perusahaan Pt. Surya Setia sejahtera Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial: Vol.1 No. 3*.
- Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, (2021), Surabaya, Al-Haramain.
- Azwar,(2020), *Penerima Plasma*.
- Damrin,(2020), *Penerima Plasma*.
- Djali, (2021), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Dodiet A.S,(2021), *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, Jawa Tengah, Tahta Media.
- Efendi R., (2024), *Sekretaris Desa*.
- E. Robert Goodin,(2015), *The Real Worlds Of Welfare Capitalism, Dalam H. satria Aziz Mendudukkan Kembali Makna Kesejahteraan Dalam Islam*, Ponorogo, Centre For Islamic and Occidental Studies(CIOS).
- Fatma D. R,(2022), Studi komperatif Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Antara Dusun Kampung Panjang dan dusun kampung Sosial Sesudah Pembangunan Jalan Poros Desa Di Desa Kepenuhan Barat Sei Rokan Jaya, *dalam Jurnal Pengembangan Dakwah dan Komunikasi UIN Sulatan Sarif Kasim Riau*.
- Fatmawati, E, *Potensi dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Islam*, (2022), Yogyakarta, Zabags.
- Graciana, D. C., B.Ambarawati,dkk,(2019), *The Nurcleus-Estate dan Smalholdere Partnership Towards Exsport Competitiveness Of Timor Leste Coffe, Modern Economy*.
- Imsar, Nurhayati Dan Harahap,I,(2023) *Analisis Of Digital Education Interaction, Education Openness, Islamic Human Development Index (I-HDI) and Indonesia's GDE Growth*, *dalam Jurnal Pendidikan Islam*, volume 12/No.01.
- Isbandi R. A,(2018), *Kesejahteraan sosial, Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial dan Kajian Pembangunan*, Depok, Rajawali Pers.

- Ismail, A. U,(2017), *Al-Qur'an dan Kesejahteraan Sosial : Sebuah Rintisan Pembangunan Paradigma Sosial Islam Yang Berkeadilan dan Bersejahteraan*, Tangerang Selatan, Lentera Hati.
- Ismail, A. U,(2017), *Al-Qur'an dan Kesejahteraan Sosial : Sebuah Rintisan Pembangunan Paradigma Sosial Islam Yang Berkeadilan dan Bersejahteraan*, Tangerang Selatan, Lentera Hati.
- Ismail, A. U,(2017), *Al-Qur'an dan Kesejahteraan Sosial : Sebuah Rintisan Pembangunan Paradigma Sosial Islam Yang Berkeadilan dan Bersejahteraan*, Tangerang Selatan, Lentera Hati.
- Karimuddin A. DKK, (2021), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Aceh, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI.
- Kementerian Agama (2015), *Al-Qur'an dan Terjemahan Edisi Penyempurnaan*, Jakarta Timur, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Kementerian Agama R,(2015), *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, Al-Hadi Media Kreasi.
- Kementerian Agama Ri(2015), *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, Al-Hadi Media Kreasi.
- Kementerian Agama Ri,(2015) *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, Al-Hadi Media Kreasi.
- Kementerian Agama Ri,(2015), *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, Al-Hadi Media Kreasi.
- Kementerian Agama Ri,(2015), *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, Al-Hadi Media Kreasi.
- Kementerian Agama Ri,(2015), *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, Al-Hadi Media Kreasi.
- Malcom Payne,(2016), *Teori Pekerjaan Sosial Modern*, Yogyakarta, Samudra Biru.
- Maridhon (2025) *Kantor Unit Desa Kubangan Pandan Sari*
- Matondang, Z., dan Fadillah, H.,(2021) *Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*, Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, hlm. 97.
- Muhammad C. S, (2020) Dampak CSR Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Binaan Ternak PT. PLN Tanjung Jati B, *Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang*.
- Muhammad,(2018), *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Nazir,(2014), *Metode Penelitian*, Bogor,Ghalia Indonesia.
- Paspi, (2014), *Pengaruh Produksi CPO Terhadap Penurunan Kemiskinan*.

- Rahmayanti, E,(2022), *sanitasi dan kesehatan Lingkungan Rumah Tinggal*, Ponorogo, Uwais Inspirasi Indonesia.
- Robeni Andriani, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, (2018), Jakarta, Rajawali Pers.
- Rochmat Aldy Purnomo,(2017), *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, Ponogoro, CV.Wade Group.
- Roflin, E., dkk,(2021), *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*, Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Shneiderman. B, *Computer Interaction*, (2016), Amerika, Pearson Education.
- Siregar S.,(2014) *Statistik Parametrik Untuk Penilaian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi17*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Sugiyono,(2014), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, hlm. 60.
- Suhardi J., Anwar M., (2020) Pengaruh CSR PT Vale Tbk Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Kecamatan Nuha, *Jurnal Ekonomi Muhammadiyah Palopo*.
- Supariasa, *Penilaian Status Gizi*,(2016), Jakarta, EGC/Buku Kedokteran.
- Swarjana K.,(2022), *Populasi dan Sampel Teknik Sampling dan Bias dalam Penelitian*, Yogyakarta, Anggota IKAPI.
- Syafrida H. S,(2021), *Metodelogi Penelitian*, Jogjakarta, KBM Indonesia.
- Syahriwan,(2020), *penerima Plasma*.
- Tengku M.H.A.S,(2016), *Al-Bayan Tafsir Penjelas al-Qur'anul Karim*, Semarang, PT. Pustaka Rsizki Putra.
- Undang-undang No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.
- Uno H. B. Moh. Nurdin,(2015), *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, E, Syahrudin,H, *Analisis Tingkat Kesejahteraan Buruh*, (2020) Jakarta, Balai Pustaka.
- W. J. S. Powerwadarminto,(2015), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Wilda S., (2020), Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam *dalam Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Wisnu, D.(2014), *Politik Sistem Jaminan Sosial*, Jakarta, PT Gramedia.



Pengisian angket oleh responden Ibu Nurasia



Pengisian angket oleh responden Bapak Azwar



Pengisian angket oleh responden Ibu Yusliannur



Pengisian angket oleh responden Ibu Mahliar



Pengisian angket oleh responden Ibu Aziar



Pengisian angket oleh responden Ibu Dori Arisanti



Pengisian angket oleh responden Ibu Dahlenna

ANGKET PENELITIAN

Hal: Permohonan

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Penerima Plasma di Desa Kubangan Pandan Sari

Dengan Hormat,

Bersama ini saya,

Nama : Nahdia Astuti

NIM : 2040200178

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Kampus : UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i Masyarakat Kelurahan Pintu Padang Kec. Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan untuk mengisi angket penelitian saya yang berjudul **“Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Plasma PT Sago Nauli di Desa Kubangan Pandan Sari”** seluruh data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik serta tidak dipublikasikan secara umum.

Atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan 27 Mei 2024

Hormat saya,

Nahdia Astuti
NIM. 2040200178

ANGKET PENELITIAN
ANALISIS KOMPARATIF KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA PLASMA
PT SAGO NAULI DI DESA KUBANGAN PANDAN SARI

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :
4. Pekerjaan :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.
(SS) : Sangat Setuju, dengan skor: 5
(S) : Setuju, dengan skor: 4
(KS) : Kurang Setuju, dengan skor: 3
(TS) : Tidak Setuju, dengan skor: 2
(STS) : Sangat Tidak Setuju, dengan skor: 1
4. Semua jawaban Bapak/Ibu, saudara/i dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

C. DAFTAR PERTANYAAN

NO	Pernyataan Sebelum	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	sebelum adanya plasma sumber pendapatan utama kelurga saya berasal dari sector pertanian, nelayan dan usaha kecil.					
2	Sebelum adanya plasma PT.Sago Nauli saya merasa sulit mendapatkan pekerjaan, atau sulit mendapatkan pekerjaan yang tetap.					
3	Saya merasa bahwa program Plasma ini lebih banyak menguntungkan perusahaan dibandingkan masyarakat desa.					
4	Pendapatan keluarga saya sebelum adanya program Plasma PT. Sago Nauli mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari.					
5	Sebelum adanya program plasma PT.Sago Nauli pendaptan kelurga saya tidak stabil dan sering mengalami kekurangan.					
6	Sebelum adanya program plasma PT Sago Nauli, biaya pendidikan masih sulit dijangkau oleh sebagian besar masyarakat desa					
7	Sebelum adanya program plasma PT Sago Nauli, anak-anak di desa ini memiliki akses yang baik untuk bersekolah					
8	Sebelum adanya program plasma PT Sago Nauli, fasilitas					

	pendidikan di desa ini seperti gedung sekolah, dan ruangan kelas sudah meningkat					
9	Sebelum adanya Plasma partisipasi orang tua dalam kegiatan pendidikan anak-anak di sekolah sangat baik					
10	Sebelum adanya program plasma PT Sago Nauli, banyak anak-anak di desa ini yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi					
11	Setelah adanya program plasma PT.Sago Nauli biaya pendidikan menjadi lebih terjangkau					
12	Saya merasa puas dengan dampak program plasma PT.Sago nauli terhadap kehidupan sehari-hari keluarga saya.					
13	Program plasma PT.Sago Nauli telah mengubah pola kehidupan social dan ekonomi keluarga saya menjadi lebih baik.					
14	Anak-anak didesa ini mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik.					
15	Program plasma PT.Sago Nauli telah meningkatkan pendapatan					

	keluarga saya.					
16	Setelah adanya program plasma PT Sago Nauli, partisipasi orangtua dalam mendukung pendidikan anak-anak meningkat					
17	Setelah adanya program plasma PT Sago Nauli, fasilitas pendidikan mengalami peningkatan yang signifikan					
18	Secara keseluruhan, saya merasa bahwa program plasma PT Sago Nauli memberikan dampak positif terhadap pendidikan di desa ini					
19	Setelah adanya program plasma PT Sago Nauli, semakin banyak anak-anak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.					
20	Setelah adanya program plasma PT Sago Nauli, akses anak-anak terhadap pendidikan menjadi lebih baik					

Hasil Tanggapan Responden Sebelum Adanya Plasma PT. Sago Nauli

RESPONDEN	SEBELUM										JUMLAH
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	45
4	4	5	5	3	5	3	4	4	3	4	40
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
6	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	43
7	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	43
8	5	4	4	5	3	3	4	4	3	5	40
9	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
10	4	3	4	4	4	3	5	5	3	4	39
11	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	41
12	4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	40
13	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	44
14	5	3	4	5	5	4	5	3	4	4	42
15	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	39
16	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	45
17	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
18	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	44
19	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	43
20	4	4	5	4	4	3	3	5	3	5	40
21	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	41
22	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	45
23	4	4	3	3	4	5	3	5	5	5	41
24	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	39
25	4	4	3	3	2	4	3	5	4	4	36
26	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	45
27	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	37
28	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	40
29	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
30	5	3	3	5	5	5	4	4	5	5	44
31	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	37
32	5	3	4	5	5	3	4	3	3	3	38
33	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	42
34	4	4	3	5	5	4	3	4	4	3	39
35	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	39
36	4	2	4	4	4	4	3	3	4	5	37
37	4	3	4	3	4	4	2	5	4	5	38
38	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	45
39	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	46
40	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	47
41	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	45
42	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	39

43	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	47
44	5	3	4	5	5	5	5	4	3	5	44
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	44
47	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
48	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	41
49	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	45
50	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	39
51	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	40
52	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	45
53	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
54	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	42
55	4	2	3	4	4	3	3	4	4	5	36
56	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	43
57	5	4	3	5	5	3	4	4	3	5	41
58	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	35
59	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	41
60	4	5	3	4	4	3	5	3	3	4	38
61	3	4	4	3	4	4	5	3	4	5	39
62	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	46
63	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	45

Hasil Tanggapan Responden Sesudah Adanya Plasma PT. Sago Nauli

RESPONDEN	SEBELUM										JUMLAH
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	43
3	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	45
4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	42
5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
6	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	43
7	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	45
8	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	45
9	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	43
10	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	46
11	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	44
12	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	44
13	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	41
14	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	47
15	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
16	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
17	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	40
18	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	47
19	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	45
20	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	41
21	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	43
22	4	4	3	3	5	5	5	4	3	4	40
23	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	42
24	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	42
25	4	2	2	3	2	3	5	5	5	4	35
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	5	4	5	4	5	3	5	5	5	3	44
28	4	2	5	4	4	5	4	4	4	4	40
29	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	44
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	46
33	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	47
34	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	46
35	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	40
36	5	5	4	5	4	3	3	4	3	3	39
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
38	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	47
39	5	4	4	3	5	4	4	4	5	2	40
40	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	45
41	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
42	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	43

43	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	42
44	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	47
45	4	4	3	4	4	5	4	5	3	4	40
46	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	45
47	4	3	5	3	4	4	4	5	5	2	39
48	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	41
49	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
50	4	5	4	3	4	5	4	3	3	3	38
51	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	44
52	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
53	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	40
54	4	3	4	4	5	4	5	4	3	3	39
55	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	44
56	4	4	4	5	5	3	5	3	3	4	40
57	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	42
58	4	4	4	4	3	4	5	4	3	5	40
59	4	4	4	2	4	5	5	5	3	4	40
60	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	43
61	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	44
62	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	46
63	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	44

Tabel Hasil dan Gambar Olahan SPSS Analisis Data

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Sebelum Adanya Plasma

[illegible]

P05	Pearson Correlation	.306*	.002	.148	.572**	1	.168	.147	.039	.071	- .004	.503**
	Sig. (2-tailed)	.015	.990	.246	.000		.189	.250	.761	.578	.976	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
P06	Pearson Correlation	.184	.103	-.032	.119	.168	1	.109	.243	.694**	.265*	.599**
	Sig. (2-tailed)	.150	.420	.804	.354	.189		.397	.055	.000	.036	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
P07	Pearson Correlation	.095	.078	.233	.197	.147	.109	1	-.084	.027	-.156	.389**
	Sig. (2-tailed)	.461	.541	.066	.122	.250	.397		.514	.833	.223	.002
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
P08	Pearson Correlation	.163	.138	.109	.007	.039	.243	-.084	1	.235	.160	.404**
	Sig. (2-tailed)	.202	.279	.395	.955	.761	.055	.514		.064	.210	.001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
P09	Pearson Correlation	.077	.140	-.037	.028	.071	.694**	.027	.235	1	.185	.506**
	Sig. (2-tailed)	.548	.273	.775	.827	.578	.000	.833	.064		.146	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
P10	Pearson Correlation	.216	.086	.122	.085	-.004	.265*	-.156	.160	.185	1	.392**

	Sig. (2-tailed)	.088	.501	.342	.510	.976	.036	.223	.210	.146		.001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
TOTAL_SEBELUM	Pearson Correlation	.578**	.408**	.408**	.569**	.503**	.599**	.389**	.404**	.506**	.392**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.002	.001	.000	.001	
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b.

[illegible]

P06	Pearson Correlation	.173	.136	.302*	-.059	.113	1	.180	.147	-.074	.191	.445**
	Sig. (2-tailed)	.175	.286	.016	.647	.378		.158	.250	.564	.134	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
P07	Pearson Correlation	.235	-.012	.105	-.015	.129	.180	1	.103	.135	.218	.407**
	Sig. (2-tailed)	.064	.924	.411	.910	.315	.158		.424	.291	.086	.001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
P08	Pearson Correlation	.085	.030	.159	.072	.055	.147	.103	1	.396**	.107	.443**
	Sig. (2-tailed)	.508	.814	.214	.575	.666	.250	.424		.001	.405	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
P09	Pearson Correlation	.204	-.061	.192	.212	.114	-.074	.135	.396**	1	-.031	.445**
	Sig. (2-tailed)	.109	.636	.131	.096	.374	.564	.291	.001		.810	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
P10	Pearson Correlation	.082	.023	.113	.241	-.036	.191	.218	.107	-.031	1	.424**
	Sig. (2-tailed)	.522	.860	.378	.057	.778	.134	.086	.405	.810		.001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
TOTAL_SES UDAH	Pearson Correlation	.553**	.476**	.636**	.467**	.474**	.445**	.407**	.443**	.445**	.424**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Uji validitas Sesudah Adanya Plasma

2. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Sebelum Adanya Plasma

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	63	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	63	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

b. Uji Reliabilitas Sesudah Adanya Plasma

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	
	N of Items
.609	10

Case Processing Summary

	N	%
Valid	63	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	63	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.610	10

3.UJi Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum adanya PT Sago Nauli	63	36	48	41.16	2.172
Sesudah adanya PT Sago Nauli	63	39	48	42.84	2.350
Valid N (listwise)	63				

4. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Sebelum Adanya Plasma PT. Sago Nauli

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Sebelum adanya PT Sago Nauli
N			63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		41.16
	Std. Deviation		2.172
Most Extreme Differences	Absolute		.100
	Positive		.100
	Negative		-.095
Test Statistic			.100
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.192
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.113
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.105
		Upper Bound	.121

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1997473106.

b. Uji Normalitas Sesudah Adanya Plasma PT.Sago Nauli

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Sesudah adanya
PT Sago Nauli

N		63
Normal Parameters ^a ,b	Mean	42.84
	Std. Deviation	2.350
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.093
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.171
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.105
	99% Confidence Interval	Lower Bound .097
		Upper Bound .113

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1795812538.

5. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kesejahteraan Masyarakat	Based on Mean	.940	1	124	.334
	Based on Median	.891	1	124	.347
	Based on Median and with adjusted df	.891	1	123.997	.347
	Based on trimmed mean	1.004	1	124	.318

6. Uji T (*Independent Samples T test*)

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kesejahteraan Masyarakat	Equal variances assumed	.940	.334	-4.174	124	.000	-1.683	.403	-2.480	-.885
	Equal variances not assumed			-4.174	123.236	.000	-1.683	.403	-2.481	-.885



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2017 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/09/2024 24 September 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Kepala Desa Kubangan Pandan Sari.
Di Tempat

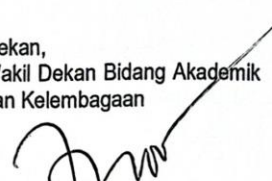
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Nahdia Astuti
NIM : 2040200178
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Plasma PT. Sago Nauli di Desa Kubangan Pandan Sari**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197906252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN BATAHAN
DESA KUBANGAN PANDAN SARI

Jalan. Lintas Batahan – Natal Kode Pos : 22988

Kubangan Pandan Sari, 29 April 2025

Nomor : 140/067/KD-KPS/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Balasan Surat Mohon Izin Riset

Yth : Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padang Sidempuan

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Bapak No 2017/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/09/2024 perihal Mohon Izin Riset dengan judul "Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Plasma PT, Sago Nauli di Desa Kubangan Pandan Sari.

Berkenaan dengan hal tersebut, dapat kami sampaikan sebagai berikut :

1. Memberikan izin riset sesuai dengan judul diatas kepada :
Nama : Nahdia Astuti
NIM : 2040200178
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Izin melakukan riset diberikan untuk keperluan akademik

Demikian surat balasan dari kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Kepala Desa Kubangan Pandan Sari

